



**DAFTAR PISCES YANG BERPOTENSI
SEBAGAI SPESIES ASING INVASIF
DI INDONESIA**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2014**

DAFTAR PISCES YANG BERPOTENSI SEBAGAI SPESIES ASING INVASIF DI INDONESIA



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
PUSAT KARANTINA IKAN**

2014

DAFTAR PISCES YANG BERPOTENSI SEBAGAI SPESIES ASING INVASIF DI INDONESIA

Penyusun:

Budi Sugianti
Enjang Hernandi Hidayat
Nuah Japet
Yeni Anggraeni

Cetakan ke-2 (Edisi Revisi)

2014

KATA PENGANTAR

Daftar Pisces yang Berpotensi sebagai Spesies Asing Invasif di Indonesia disusun berdasarkan daftar ikan dalam lampiran Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.17/MEN/2009 tentang Larangan Pemasukan Beberapa Jenis Ikan Berbahaya dari Luar Negeri ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia, dan database *Global Invasive Species Database*, ISSG (*The Invasive Species Specialist Group*) yang telah ditetapkan sebagai spesies asing invasif yang berdampak negatif di berbagai negara. Penyusunan buku ini merupakan langkah identifikasi bahaya yang merupakan tahap awal dalam analisis risiko spesies asing invasif. Diperlukan adanya analisis risiko lebih lanjut dengan melakukan penilaian risiko untuk menetapkan organisme tersebut sebagai spesies asing invasif di Indonesia. Dengan demikian, dapat diketahui tindakan karantina atau manajemen risiko yang harus diterapkan.

Buku ini merupakan cetakan kedua yang merupakan edisi revisi dari buku sebelumnya dengan judul yang sama yang diterbitkan oleh Pusat Karantina Ikan, Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Januari 2014

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
DAFTAR IKAN YANG BERPOTENSI SEBAGAI SPESIES ASING INVASIF DI INDONESIA	3
SUMBER PUSTAKA	162

PENDAHULUAN

Sumberdaya alam hayati ikan Indonesia memiliki nilai ekonomis dan ilmiah tinggi. Aneka ragam jenis ikan merupakan modal yang sangat penting dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan taraf hidup, kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat.

Perikanan sebagai bagian dari potensi sumberdaya alam hayati nasional harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan sumbangan kepada pembangunan nasional dengan menghasilkan bahan pangan, menciptakan kesempatan kerja, mendukung sector industry melalui penyediaan bahan baku, memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri, serta menghasilkan devisa melalui kegiatan ekspor hasil perikanan. Potensi perikanan perlu terus dikembangkan melalui pembangunan dengan selalu berorientasi pada terlaksananya pelestarian sumberdaya alam hayati yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Dalam pelaksanaan pencapaian pembangunan bidang perikanan terdapat berbagai hambatan dan ancaman yang harus dihadapi. Salah satu ancaman yang berpotensi merugikan adalah spesies asing invasif (SAI), baik yang belum maupun yang telah terdapat di dalam wilayah Negara Republik Indonesia.

SAI merupakan tumbuhan, hewan, ikan, mikroorganisme, dan organisme lain yang bukan bagian dari suatu ekosistem yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, kerusakan ekosistem, lingkungan, kerugian ekonomi dan/atau kesehatan manusia. Masuk dan tersebarnya SAI merupakan ancaman yang dapat membahayakan kelestarian sumberdaya alam hayati ikan di wilayah Negara Republik Indonesia karena secara langsung maupun tidak langsung dapat menggeser spesies asli atau endemik.

Pengaruh SAI terhadap spesies asli dan ekosistem sangat beragam, dapat sebagai kompetitor, predator, patogen dan parasit. SAI mampu merambah semua bagian ekosistem alami dan menyebabkan punahnya spesies-spesies asli. Suatu organisme berpotensi sebagai SAI bila memiliki sifat-sifat antara lain sebagai berikut :1) kompetitor; 2) predator; 3) kemampuan reproduksi

yang cepat; 4) kemampuan adaptasi terhadap berbagai kondisi lingkungan; 5) dapat membawa penyakit berbahaya; 6) pemakan segala; 7) pertumbuhannya cepat; 8) kematangan seksual yang cepat; 9) dapat berhibridisasi dan menurunkan sifat genetiknya; 10) berdampak negatif pada kesehatan manusia.

SAI dapat masuk ke suatu perairan melalui berbagai cara. Beberapa spesies berkembang dan menyebar secara alamiah dan dapat dipercepat oleh kegiatan manusia. Beberapa cara masuknya SAI ke suatu lingkungan perairan antara lain sebagai berikut :1) Spesies ditebar secara sengaja dengan tujuan tertentu; 2) Spesies terlepas dari tempat/wadah budidaya; 3) Spesies yang terbawa dalam air penyeimbang kapal (*ballast water*) yang ditumpahkan ke perairan laut; 4) Spesies yang terbawa sebagai pencemar biologis (*biofouling*) pada lambung kapal, yang terlepas pada perairan yang baru; 5) Spesies dari akuarium yang sengaja dilepaskan pemiliknya ke perairan; 6) Spesies yang terbawa pada spesies inang yang lepas ke perairan; 7) Kegiatan penelitian, misalnya pertukaran materi genetik tanaman, specimen biologi, koleksi kultur mikroba, alat-alat laboratorium, dll.

Berdasarkan berbagai literatur, masukan dari beberapa instansi terkait, dan analisis risiko spesies invasif, telah disusun daftar spesies invasif golongan Pisces yang berpotensi sebagai SAI. Kedepannya daftar tersebut perlu selalu dievaluasi dan dimutakhirkan sesuai dengan perkembangan terkini.

DAFTAR PISCES YANG BERPOTENSI SEBAGAI SPESIES ASING INVASIF DI INDONESIA

Menurut Undang-undang Nomor 31 tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 45 tahun 2009, ikan adalah segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan. Jenis ikan yang dimaksud sebagaimanatercantum dalam penjelasan pasal 7 ayat (5) Undang-undang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pisces (ikan bersirip);
- b. Crustacea (udang, rajungan, kepiting, dan sebangsanya);
- c. Mollusca (kerang, tiram, cumi-cumi, gurita, siput, dan sebangsanya);
- d. Coelenterata (ubur-ubur dan sebangsanya);
- e. Echinodermata (teripang, bulu babi, dan sebangsanya);
- f. Amphibia (kodok dan sebangsanya);
- g. Reptilia (buaya, penyu, kura-kura, biawak, ular air, dan sebangsanya);
- h. Mammalia (paus, lumba-lumba, pesut, duyung, dan sebangsanya);
- i. Algae (rumput laut dan tumbuh-tumbuhan lain yang hidupnya di dalam air); dan
- j. Biota perairan lainnya yang ada kaitannya dengan jenis-jenis tersebut di atas;
semuanya termasuk bagian-bagiannya dan ikan yang dilindungi.

Buku ini membahas mengenai deskripsi berbagai jenis ikan yang berpotensi ditetapkan sebagai spesies asing invasif di Indonesia. Ikan yang dibahas dalam buku ini terbatas pada jenis ikan bersirip (Pisces), sedangkan untuk ikan jenis lain akan dibahas pada buku seri selanjutnya. Daftar jenis ikan (Pisces) yang dibahas bersumber dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.17/MEN/2009 tentang Larangan Pemasukan Beberapa Jenis Ikan Berbahaya dari Luar Negeri ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia, dan dari *Global Invasive Species Database, ISSG (The Invasive Species Specialist Group)*. Diperlukan adanya analisis risiko lebih lanjut yaitu melalui penilaian risiko untuk menetapkan organisme tersebut sebagai spesies asing invasif di Indonesia. Dengan demikian dapat diketahui tindakan karantina atau manajemen risiko yang harus diterapkan.

1. *Colomesus psittacus*



Nama Ilmiah : *Colomesus psittacus*

Nama Umum : banded puffer, banded pipefish, parrot pufferfish

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Osteichthyes

Ordo : Tetraodontiformes

Family : Tetraodontidae

Genus : *Colomesus*

Deskripsi Umum

Colomesus psitaccus merupakan jenis ikan yang termasuk ke dalam kelompok Tetraodontidae, memiliki bentuk tubuh memanjang dengan panjang tubuh maksimal sampai dengan 29 cm. Merupakan ikan demersal yang hidup soliter dan berenang lambat. Tubuh bagian punggung berwarna hijau gelap dengan enam garis hitam melintang, warna perut putih, sirip berwarna hijau tua atau coklat tua. Ikan ini memiliki racun yang membahayakan hidup hewan air laut. Mampu mengembungkan diri hingga mencapai panjang maksimum 90 cm.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi dari ikan *Colomesus psittacus* ini adalah perairan laut dan juga terdapat di perairan payau dan juga perairan tawar. Merupakan ikan tropis dan subtropis dengan suhu rata-rata 23 °C - 26 °C. Ikan yang belum ada di Indonesia ini bersifat karnivora dengan makanan utamanya yaitu mollusca. Cara makan yaitu dengan menghancurkan makanannya tersebut menggunakan giginya yang kuat.

Penyebaran Daerah Asli

Pantai Paria (Atlantik) hingga Sungai Amazon di Brazil.

Penyebaran Daerah Asing

Brazil, French Guiana, Guyana, Trinidad, Venezuela, dan Suriname.

Dampak

Memiliki racun yang membahayakan hewan air lainnya yaitu jenis zat tetrodotoxin yang merupakan racun dengan daya yang lebih kuat daripada sianida dan bisa menyebabkan kesulitan bernafas pada orang yang terkena zat tersebut.

2. *Tetraodon duboisi*



Namallmiah : *Tetraodon duboisi*

Nama Umum : ocellated puffer

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Tetraodontiformes

Family : Tetraodontidae

Genus : *Tetraodon*

Deskripsi Umum

Ikan yang termasuk dalam family Tetraodontidae ini memiliki bentuk tubuh memanjang dengan warna kekuningan dan memiliki bintik warna hitam dan coklat.

Habitat/Ekologi

Hidup di perairan tawar beriklim tropis dan termasuk ikan demersal yang sulit tertangkap dengan menggunakan gillnet.

Penyebaran Daerah Asli

Republik Demokratik Kongo.

Penyebaran Daerah Asing

Benua Afrika (Leopoldville, Stanley Pool)

Dampak

Memiliki racun yang dapat membahayakan hewan air lain dan juga berbahaya pada manusia yang terkena zat racun tersebut.

3. *Tetraodon lineatus*



Nama Ilmiah : *Tetraodon lineatus*
Nama Umum : nile puffer, globe fish, fahaka puffer, coral butterfly, lined puffer.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Ordo : Tetraodontiformes
Family : Tetraodontidae
Genus : *Tetraodon*

Deskripsi Umum

Tetraodon lineatus yang lebih dikenal dengan sebutan fahaka puffers adalah ikan yang memiliki bentuk tubuh bulat memanjang yang ditutupi dengan duri pendek dan memiliki warna abu-abu kecokelatan di bagian belakang yang secara bertahap warna tersebut menjadi lebih terang hingga pada bagian bawah berwarna keputihan. *Tetraodon lineatus* memiliki garis-garis kuning yang mengalir di tubuhnya dan perut yang berwarna kuning. Fahaka puffers muda menunjukkan warna belang-belang tanpa warna yang kuat sedangkan yang lebih tua mengembangkan warna yang lebih kuat secara bertahap, dengan beberapa garis-garis kuning muncul pada bagian tubuhnya tersebut. Panjang tubuh maksimal mencapai 43 cm dengan ukuran jenis ikan jantan dan betina tidak berbeda.

Jenis ikan ini dapat mengubah warna tubuh tergantung dengan kondisi lingkungan. Jika ikan tersebut stres, warna tubuh cenderung terlihat lebih gelap dari biasanya. Ikan ini memiliki kemampuan untuk mengembangkan perutnya dengan udara atau air hingga ukurannya menjadi 2 atau 3 kali dari ukuran normal sehingga cukup besar untuk bisa menakut-nakuti predator.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi ikan *Tetraodon lineatus* ini banyak ditemukan di perairan tawar sampai air payau. Ikan ini bersifat demersal dan hidup pada kisaran pH 7,0 dan pada iklim tropis dengan kisaran suhu 24°C - 26°C.

Penyebaran Daerah Asli

Ikan yang sengaja dijual sebagai hewan peliharaan aquarium ini hidup pada habitat aslinya di daerah Benin, Burkina Faso, Kamerun, Republik Afrika Tengah, Chad, Mesir, Ethiopia, Gambia, Ghana, dan Guinea.

Penyebaran Daerah Asing

Sedangkan untuk penyebaran daerah asing, ikan ini sudah tersebar di wilayah Afrika Timur yaitu sungai Nil bagian atas, dan Danau Turkana, di wilayah Afrika Utara, yaitu di bagian bawah dari sungai Nil. Selain itu juga ikan ini statusnya sudah ada di Indonesia.

Dampak

Memiliki racun yang dapat membahayakan hewan air lain dan juga berbahaya pada manusia yang terkena zat racun tersebut.

4. *Tetraodon mbu*



Namallmiah : *Tetraodon mbu*
Nama Umum : fresh water puffer fish, mbu puffer, giant puffer

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Ordo : Tetraodontiformes
Family : Tetraodontidae
Genus : *Tetraodon*

Deskripsi Umum

Spesies ikan ini hanya hidup di air tawar dan bersifat karnivora. Tubuh ikan berbentuk kerucut dan tidak memiliki sisik. Spesies ini sering disebut sebagai ikan buntal air tawar raksasa karena ukurannya yang sangat besar, tumbuh dengan panjang mencapai 67 cm (26 inci). Puffer raksasa memiliki kulit yang penuh dengan duri kecil, kecuali moncong dan bagian awal sirip ekor. Memiliki *patters* hijau dan kuning di bagian belakang, dan perut berwarna kuning atau putih. Bercak-bercak hitam pada bawah perut merupakan tanda bahwa ikan ini sakit atau stres. Ikan ini juga dapat berubah warna tergantung pada kondisi lingkungan untuk penyamaran. Mbu Puffer memiliki ekor bergaris yang biasanya dilipat, namun dibuka ketika dia berenang.

Habitat /Ekologi

Habitat/ekologi ikan *Tetraodon mbu* ini yaitu menghuni sungai besar dan danau.

Penyebaran Daerah Asli

Habitat asli dari ikan ini adalah wilayah perairan di Republik Afrika Tengah, Kongo, Republik Demokratik Kongo, Tanzania.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Memiliki racun yang dapat membahayakan hewan air lain dan juga berbahaya pada manusia yang terkena zat racun tersebut.

5. *Tetraodon miurus*



Nama Ilmiah : *Tetraodon miurus*
Nama Umum : stanleypool puffer

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Ordo : Tetraodontiformes
Family : Tetraodontidae
Genus : *Tetraodon*

Deskripsi Umum

Ikan ini dinamakan *puffer fish* karena mereka memiliki perut elastis yang bisa mengembang dengan berisi air atau udara, biasanya merupakan respon terhadap beberapa jenis ancaman, meskipun dalam akuarium banyak spesimen tampak mengembang diri tanpa alasan yang jelas. Ikan menjadi 2 atau 3 kali ukuran normal, cukup besar untuk menakut-nakuti predator potensial, atau sulit untuk menelan. *Puffers* juga memiliki beberapa adaptasi menarik lainnya. Mereka adalah salah satu dari beberapa ikan yang benar-benar dapat berkedip atau menutup mata. Mereka juga memiliki paruh seperti mulut, yang dibentuk oleh fusi dari 2 gigi dari rahang masing-masing (maka *Tetraodon*). Ini digunakan untuk menghancurkan invertebrata, makanan favorit ikan tersebut.

Habitat/Ekologi

Ikan dengan nama latin *Tetraodon miurus* ini hidup di sungai besar atau pada daerah aliran sungai dan daerah dekat jeram pada wilayah beriklim tropis dengan suhu 24 °C – 28 °C.

Penyebaran Daerah Asli

Hidup endemik di wilayah Republik Kongo, Republik Demokratik Kongo.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui

Dampak

Banyak bagian tubuh *puffers* mengandung neurotoxin tetrodotoxin yang mematikan. Ini adalah racun jenis yang sama dengan yang ditemukan dalam gurita cincin biru. Bila tertelan dalam jumlah yang cukup, dapat menyebabkan kelumpuhan dan kematian.

6. *Branchioica bertonii*



Nama Ilmiah : *Branchioica bertonii*
Sinonim: *Paravandellia oxyptera*
Nama Umum : pantanal parasitic catfish

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Ordo : Siluriformes
Family : Trichomycteridae
Genus : *Branchioica*

Deskripsi Umum

Brachioica bertonii atau disebut juga *Paravandellia oxyptera* (candiru) merupakan ikan yang bisa memakan darah dari jenis ikan lain dengan cara memasuki celah diantara ruang insang ikan lain tersebut. Candiru dapat mencari makan dengan baik pada air yang berarus, air berlumpur, dan sering dilakukan pada malam hari. Memiliki adaptasi sensorik halus dan memiliki kemampuan untuk mendeteksi karakteristik dan bau yang berasal dari mangsa. Penciuman dianggap sebagai indra utama yang digunakan oleh ikan dari ordo siluriform untuk mencari makanan.

Habitat/Ekologi

Ikan dengan nama umum pantanal parasitic catfish ini hidup pada habitat sungai dan rawa.

Penyebaran Daerah Asli

Sungai Amazon, daerah ekuator Amerika Selatan

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Ikan ini merupakan parasit yang dapat menghisap darah. Berbahaya bagi jenis ikan lain dan juga pada kesehatan manusia karena dapat masuk pada saluran uretra manusia yang buang air kecil di bawah permukaan air sungai.

7. *Branchioica magdalenae*



Namallmiah : *Branchioica magdalenae*
Sinonim: *Paravandellia phaneronema*
Nama Umum : pencil catfish

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Ordo : Siluriformes
Family : Trichomycteridae
Genus : *Branchioica*

Deskripsi Umum

Seperti halnya spesies lain dalam genus yang sama, *Branchioica magdalenae* juga merupakan ikan yang bisa memakan darah dari jenis ikan lain dengan cara memasuki celah diantara ruang insang ikan lain tersebut. Selain itu jenis ikan ini bisa masuk ke saluran urin manusia ketika buang air kecil di bawah permukaan air dimana jenis ikan ini hidup.

Ekologi/Habitat

Ikan jenis ini hidup di perairan tawar beriklim tropis sebagai ikan demersal.

Penyebaran Daerah Asli

Penyebaran daerah asli dari ikan jenis ini belum diketahui.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Ikan ini merupakan parasit yang dapat menghisap darah. Berbahaya bagi jenis ikan lain dan juga pada kesehatan manusia karena dapat masuk pada saluran uretra manusia yang buang air kecil di bawah permukaan air sungai.

8. *Paracanthopoma parva*



Nama Ilmiah : *Paracanthopoma parva*

Nama Umum : -

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Siluriformes

Family : Trichomycteridae

Genus : *Paracanthopoma*

Deskripsi Umum

Ikan yang termasuk kelompok Tricomycetidae (Parasitic Catfishes) ini dapat tumbuh hingga mencapai ukuran panjang 2,7 cm dan pernah ditemukan pada insang spesies ikan lele raksasa *Brachyplatystoma vaillanti*. Memiliki moncong terpanjang dan paling kuat diantara genus *Paracanthopoma* lainnya, serta memiliki gigi dentary terpanjang dan terkuat diantara candiru pemakan darah lainnya.

Ekologi/Habitat

Ikan jenis ini hidup di perairan tawar beriklim tropis sebagai ikan demersal.

Penyebaran Daerah Asli

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Ikan ini merupakan parasit yang menghisap darah. Selain itu, ikan ini juga berbahaya bagi manusia, karena dapat masuk pada saluran uretra manusia yang buang air kecil di bawah permukaan air sungai. Ikan ini ternyata tidak hanya masuk ke dalam saluran uretra tersebut, akan tetapi juga meninggalkan duri yang menyebabkan rasa sakit yang hebat sehingga diperlukan operasi untuk menghilangkan rasa sakit tersebut.

9. *Plectrochilus diabolicus*



Namallmiah : *Plectrochilus diabolicus*

Nama Umum : -

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Siluriformes

Family : Trichomycteridae

Genus : *Plectrochilus*

Deskripsi Umum

Jenis ikan *Plectrochilus diabolicus* ini dapat tumbuh dengan ukuran panjang tubuh mulai dari 4,8 cm sampai 9,3 cm.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologinya yaitu hidup pada wilayah perairan tawar pada iklim tropis.

Penyebaran Daerah Asli

Habitat asli ikan ini ditemukan pada di wilayah Amazon (Brasil dan Peru).

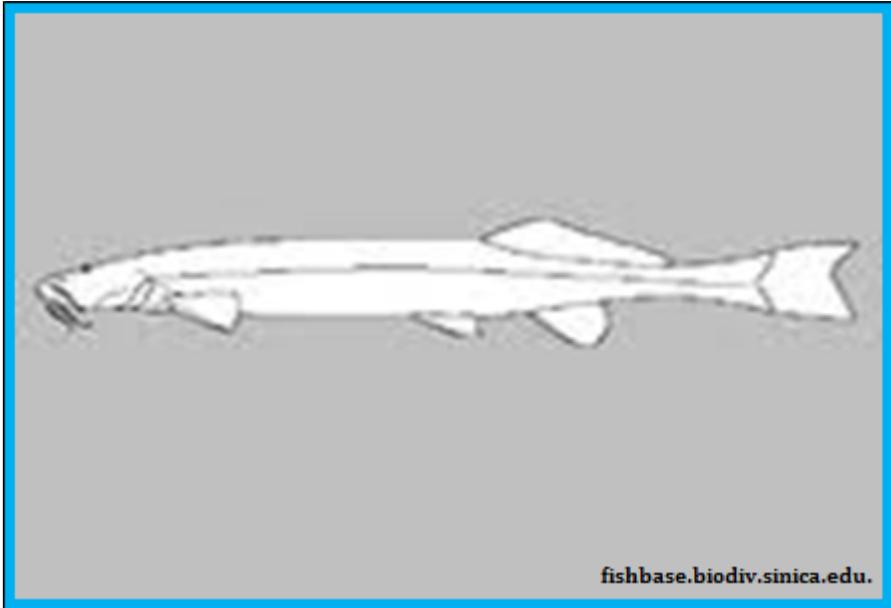
Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan dari ikan jenis ini adalah bisa memakan darah dari jenis ikan lain dengan cara memasuki celah diantara ruang insang ikan lain tersebut. Selain itu jenis ikan ini bisa masuk ke saluran urin manusia ketika buang air kecil di bawah permukaan air dimana jenis ikan ini hidup.

10. *Plectrochilus machadoi*



Nama Ilmiah : *Plectrochilus machadoi*

Nama Umum : -

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Siluriformes

Family : Trichomycteridae

Genus : *Plectrochilus*

Deskripsi Umum

Ikan jeni ini dapat tumbuh dengan ukuran panjang tubuh maksimal mencapai 9,3 cm. Jenis kelamin jantan dan betina tidak diketahui dengan jelas.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi dari *Plectrochilus machadoi* yaitu pada zona benthik (sedimen) dan air tawar. Hidup di dalam perut seekor *Pseudoplatystoma* (sejenis tiger fish) dan membenamkan diri melalui dinding tubuh.

Penyebaran Daerah Asli

Habitat asli jenis ikan ini tersebar di wilayah Amerika Selatan yaitu di cekungan sungai Amazon.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan dari ikan jenis ini adalah bisa memakan darah dari jenis ikan lain dengan cara memasuki celah diantara ruang insang ikan lain tersebut. Selain itu jenis ikan ini bisa masuk ke saluran urin manusia ketika buang air kecil di bawah permukaan air dimana jenis ikan ini hidup.

11. *Plectrochilus sanguineus*



Nama Ilmiah : *Plectrochilus sanguineus*

Nama Umum : -

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Siluriformes

Family : Trichomycteridae

Genus : *Plectrochilus*

Deskripsi Umum

Seperti halnya spesies lain dalam genus yang sama, jenis ikan *Plectrochilus sanguineus* ini juga merupakan ikan yang warna tubuhnya transparan dengan jenis kelamin antara jantan dan betina yang tidak dapat diketahui dengan jelas.

Habitat / Ekologi

Habitat/ekologi ikan ini hidup pada dasar perairan air tawar.

Penyebaran Daerah Asli

Ikan jenis ini hidup endemik di Sungai Amazon, cekungan sungai Orinoco dan Essequibo, Guyana dan Venezuela.

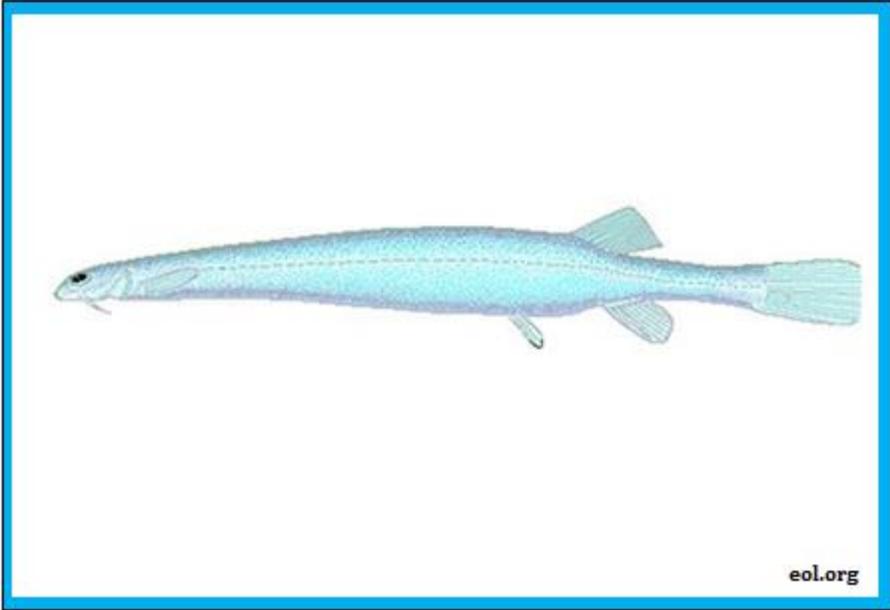
Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan dari ikan jenis ini adalah bisa memakan darah dari jenis ikan lain dengan cara memasuki celah diantara ruang insang ikan lain tersebut. Selain itu jenis ikan ini bisa masuk ke saluran urin manusia ketika buang air kecil di bawah permukaan air dimana jenis ikan ini hidup.

12. *Plectrochilus wieneri*



Nama Ilmiah : *Plectrochilus wieneri*
Nama Umum : Canero (Spanish)

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Ordo : Siluriformes
Family : Trichomycteridae
Genus : *Plectrochilus*

Deskripsi Umum

Spesies ikan ini memiliki bentuk tubuh memanjang dengan panjang maksimal mencapai 7,9 cm. Jenis kelamin jantan dan betina tidak diketahui secara jelas.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi dari ikan *Plectrochilus wieneri* yaitu hidup pada perairan bentopelagis (sedimen), hidup di sungai yang besar dan berair jernih.

Penyebaran Daerah Asli

Penyebaran daerah asli (endemik) dari spesies ini yaitu di lembah Sungai Napo, di lereng timur pegunungan Andes dan dataran rendah timur laut Ekuador pada bagian atas cekungan.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan dari ikan jenis ini adalah bisa memakan darah dari jenis ikan lain dengan cara memasuki celah diantara ruang insang ikan lain tersebut. Selain itu jenis ikan ini bisa masuk ke saluran urin manusia ketika buang air kecil di bawah permukaan air dimana jenis ikan ini hidup.

13. *Vandellia balzanii*



Nama Ilmiah : *Vandellia balzanii*

Nama Umum : -

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Siluriformes

Family : Trichomycteridae

Genus : *Vandellia*

Deskripsi Umum

Bentuk tubuh *Vandellia balzani* memanjang dengan warna yang tembus pandang. Bentuk kepala agak kecil dan perut yang buncit apalagi setelah makan dalam jumlah yang banyak. Jenis ini terkenal karena bisa memasuki uretra manusia yang buang air kecil di bawah permukaan air. Ikan ini merupakan parasit yang menghisap darah (semua genus *Vandellia*).

Habitat / Ekologi

Habitat/ekologi ikan ini hidup pada dasar perairan air tawar.

Penyebaran Daerah Asli

Ikan ini merupakan endemik di wilayah perairan Amerika Selatan (Río Beni, Mission Mosevenes, Upper Amazon, Bolivia).

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Ikan ini merupakan parasit yang menghisap darah. Selain itu, ikan ini juga berbahaya bagi manusia, karena dapat masuk pada saluran uretra manusia yang buang air kecil di bawah permukaan air sungai. Ikan ini ternyata tidak hanya masuk ke dalam saluran uretra tersebut, akan tetapi juga meninggalkan duri yang menyebabkan rasa sakit yang hebat sehingga diperlukan operasi untuk menghilangkan rasa sakit tersebut.

14. *Vandellia beccarii*



Nama Ilmiah : *Vandellia beccarii*
Nama Umum : nuoliloismomni (Finlandia)

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Ordo : Siluriformes
Family : Trichomycteridae
Genus : *Vandellia*

Deskripsi Umum

Seperti halnya jenis ikan pada genus *Vandellia* lainnya, ikan *Vandellia beccarii* ini juga memiliki bentuk tubuh memanjang dengan panjang total maksimal mencapai 5,9 cm. Jenis kelamin pada ikan ini tidak dapat dibedakan.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologinya adalah perairan dasar sungai air tawar (demersal).

Penyebaran Daerah Asli

Habitat asli (endemik) ikan ini ada di wilayah Amerika Selatan yaitu cekungan Sungai Orinoco dan sungai Guyana.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui

Dampak

Ikan ini merupakan parasit yang menghisap darah. Selain itu, ikan ini juga berbahaya bagi manusia, karena dapat masuk pada saluran uretra manusia yang buang air kecil di bawah permukaan air sungai. Ikan ini ternyata tidak hanya masuk ke dalam saluran uretra tersebut, akan tetapi juga meninggalkan duri yang menyebabkan rasa sakit yang hebat sehingga diperlukan operasi untuk menghilangkan rasa sakit tersebut.

15. *Vandellia cirrhosa*



Nama Ilmiah : *Vandellia cirrhosa*
Nama Umum : candiru

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Ordo : Siluriformes
Family : Trichomycteridae
Genus : *Vandellia*

Deskripsi Umum

Bentuk tubuh Candirus adalah kecil, dan ikan dewasa dapat tumbuh hingga mencapai ukuran panjang 40 cm (16 inchi) dengan kepala agak kecil dan perut buncit yang dapat terjadi setelah makan dalam jumlah yang banyak. Tubuh tembus pandang sehingga cukup sulit untuk melihat di perairan keruh. Ada sungut sensorik pendek di sekitar kepala. Jenis ini terkenal karena bisa memasuki uretra manusia yang buang air kecil di bawah permukaan air. Ikan ini merupakan parasit yang menghisap darah (semua genus *Vandellia*).

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologinya yaitu hidup demersal pada wilayah perairan tawar beriklim tropis.

Penyebaran Daerah Asli

Vandellia cirrhosa atau disebut juga Candiru, adalah spesies lele pensil parasit asli cekungan Amazon, dimana ikan ini juga ditemukan di negara-negara lain seperti Bolivia, Brasil, Kolombia, Ekuador dan Peru.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Ikan ini merupakan parasit yang menghisap darah. Selain itu, ikan ini juga berbahaya bagi manusia, karena dapat masuk pada saluran uretra manusia yang buang air kecil di bawah permukaan air sungai. Ikan ini ternyata tidak hanya masuk ke dalam saluran uretra tersebut, akan tetapi juga meninggalkan duri yang menyebabkan rasa sakit yang hebat sehingga diperlukan operasi untuk menghilangkan rasa sakit tersebut.

16. *Pygopristis denticulata*



Nama Ilmiah : *Pygopristis denticulata*

Sinonim: *Serrasalmus denticulatus*

Nama Umum : golden piranha, big-toothed piranha, lobe-toothed piranha

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Characiformes

Family : Characidae

Genus : *Pygopristis*

Deskripsi Umum

Jenis ikan piranha gigi besar dengan nama ilmiah *Pygopristis denticulata* atau *Serrasalmus denticulatus* ini memiliki ukuran panjang maksimal 20 cm. Ikan ini bersifat karnivora, kanibal, predator, agresif, memiliki rahang yang kuat dan susunan gigi unik dan tajam. Ikan ini makan dengan cara mencabik mangsanya. Ikan yang hidup soliter ini memiliki warna kebiruan di bagian punggung dan kekuningan atau orange dibagian perut, dengan bintik hitam diseluruh tubuh. Memiliki mata besar dan lubang hidung yang besar pula. Sirip berwarna kemerahan dan bentuk kepala yang cembung.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi *Pygopristis denticulata* adalah perairan air tawar, hidup pelagis di perairan sungai yang berlumpur. Selain terdapat di sungai, ikan ini juga bisa ditemukan di rawa dan danau air tawar.

Penyebaran Daerah Asli

Habitat asli dari ikan piranha ini yaitu Sungai Amazon dan penyebaran daerah asing diantaranya adalah wilayah Amerika Selatan, mencakup wilayah perairan Brazil, Venezuela, Guyana Perancis, Suriname, dan Guyana

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh spesies ini adalah kerusakan ekosistem ikan asli, bahkan menghilangkan suatu populasi ikan.

17. *Pygocentrus nattereri*



Nama Ilmiah : *Pygocentrus nattereri*
Nama Umum : red piranha, red bellied piranha

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Ordo : Characiformes
Family : Characidae
Genus : *Pygocentrus*

Deskripsi Umum

Jenis ikan *Pygocentrus nattereri* atau red piranha ini memiliki ukuran panjang maksimal 30 cm. Ikan ini bersifat karnivora, kanibal, predator, agresif, memiliki rahang yang kuat dan susunan gigi unik dan tajam. Ikan ini makan dengan cara mencabik mangsanya. Ikan yang hidup soliter ini memiliki warna perak kemerahan dengan bentuk kepala tumpul, dan mulut yang kecil.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi jenis ikan ini yaitu menghuni sungai, anak sungai, kawasan hutan banjir, danau dan kolam. Ikan pelagis air tawar, hidup di perairan sungai yang berlumpur, dan dapat ditemukan di wilayah Brazil dan Guyana. Selain terdapat di sungai, ikan ini juga dapat ditemukan di rawa dan danau air tawar.

Penyebaran Daerah Asli

Spesies ini tersebar sangat luas di alam, habitat asli diantaranya adalah Venezuela, Kolombia, Ekuador, Guyana, Brazil, Peru, Bolivia, Paraguay, Argentina dan Uruguay. Terdapat juga di saluran air di beberapa sungai besar di Amazon, Rio Paraguay, Rio Parana dan Rio Essequibo.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing diketahui terdapat di wilayah Florida, Hawaii, Kansas, Ohio, Nebraska, Texas, Washington, Minnesota, Oklahoma, Pennsylvania, Massachusetts, Michigan, Ontario, dan Virginia.

Dampak

Dampak dari ikan yang belum terdapat di Indonesia ini adalah dapat menyebabkan kerusakan ekosistem ikan asli, bahkan menghilangkan suatu populasi ikan.

18. *Pygocentrus cariba*



Nama Ilmiah : *Pygocentrus cariba*

Nama Umum : black spot piranha

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Characiformes

Family : Characidae

Genus : *Pygocentrus*

Deskripsi Umum

Juvenil maupun ikan dewasa memiliki bagian atas tubuh berwarna abu-abu keperakan. Juvenil memiliki bintik-bintik hitam di seluruh tubuh bagian atas mereka, mirip dengan juvenil dari ikan *Pygocentrus nattereri*. Tubuh bagian bawah berwarna merah atau merah-oranye, dan bervariasi dari suatu ikan dengan ikan yang lain. Sebagian besar kepala berwarna abu-abu, dengan warna oranye atau merah di sisi bawah. Mata berwarna keperakan, dengan pigmen hitam di atas dan di bawah iris. Sirip anal dan sirip dada yang berwarna oranye sampai merah. Sirip punggung gelap keabu-abuan, dan sirip adiposa berwarna hitam. Sirip ekor menyerupai redbelly, yaitu gelap dengan band vertikal cahaya di tengah.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi spesies ini adalah perairan tawar pada iklim tropis.

Penyebaran Daerah Asli

Habitat asli tersebar di lembah dan dataran rendah Rio Orinoco dan wilayah Lianos di Venezuela.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh spesies ini adalah kerusakan ekosistem ikan asli, bahkan menghilangkan suatu populasi ikan.

19. *Serrasalmus sanchezi*



Nama Ilmiah : *Serrasalmus sanchezi*

Nama Umum : ruby-red piranha, ruby-red throated piranha

Taksomoni

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Characiformes

Family : Characidae

Genus : *Serrasalmus*

Deskripsi Umum

Serrasalmus sanchezi atau dinamakan Ruby-red Piranha/Ruby-red Throated Piranha karena memiliki warna perut merah cerah yang terlihat tajam. Panggul yang berbintik-bintik warna perak. Bentuk tubuh pipih dan bentuk kepala cekung. Sirip pectoral merah, sirip anal abu-abu kemerahan, dan sirip dorsal, ventral dan adiposa berwarna abu-abu tembus. Sirip ekor berwarna gelap dengan garis tengah berwarna abu-abu sampai putih. Warna mata merah. Juvenil berwarna keperakan dan ditutupi dengan bintik warna hitam berukuran kecil dan terlihat sangat mirip dengan ikan remaja pada sebagian besar spesies piranha lainnya.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi spesies ikan ini adalah perairan tawar seperti sungai, kolam dan danau.

Penyebaran Daerah Asli

Habitat asli dari *Serrasalmus sanchezi* berlimpah di wilayah umum Peru, Loreto, dan lebih sedikit terdapat di Rio Ucayali, Reserva Nasional Pacaya Samiria.

Penyebaran Daerah Asing

Rio Pacaya, Cocha Tamara.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh spesies ini adalah kerusakan ekosistem ikan asli, bahkan menghilangkan suatu populasi ikan.

20. *Serrasalmus gibbus*



Nama Ilmiah : *Serrasalmus gibbus*

Nama Umum : gibbus piranha

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Characiformes

Family : Characidae

Genus : *Serrasalmus*

Deskripsi Umum

Seperti halnya ikan piranha lain dalam genus *Serrasalmus*, ikan *Serrasalmus gibbus* juga bersifat karnivora, kanibal, predator, agresif, memiliki rahang yang kuat dan susunan gigi unik dan tajam, serta dapat tumbuh maksimal sampai berukuran panjang 21 cm. Ikan ini makan dengan cara mencabik mangsanya.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi spesies ikan ini adalah perairan tawar seperti sungai, kolam dan danau.

Penyebaran Daerah Asli

Ikan jenis ini hidup pelagis di perairan tawar pada wilayah beriklim tropis.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh spesies ini adalah kerusakan ekosistem ikan asli, bahkan menghilangkan suatu populasi ikan.

21. *Serrasalmus rhombeus*



Nama Ilmiah : *Serrasalmus rhombeus*

Nama Umum : red eye piranha

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Characiformes

Family : Characidae

Genus : *Serrasalmus*

Deskripsi Umum

Ikan ini memiliki warna kehitaman, mata berwarna merah dan ukuran mata yang besar, memiliki lubang hidung besar.

Habitat/Ekologi

Merupakan ikan pelagis air tawar, hidup di perairan sungai yang berlumpur dan ditemukan di wilayah Brazil dan Venezuela. Dapat memasuki/menyerang daerah sungai/rawa dan danau air tawar.

Penyebaran Daerah Asli

Penyebaran daerah asli Sungai amazone, dan Orinoco dan Guiana (Brazil).

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan adalah kerusakan ekosistem ikan endemik, bahkan menghilangkan suatu populasi ikan.

22. *Serrasalmus spilopleura*



Nama Ilmiah : *Serrasalmus spilopleura*

Nama Umum : speckled piranha, gold spilopleura, ruby red piranha

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Characiformes

Family : Characidae

Genus : *Serrasalmus*

Deskripsi Umum

Serrasalmus piloptera merupakan ikan yang bersifat karnivora, kanibal, predator, agresif, soliter, rahang kuat, dan susunan gigi yg tajam. Ikan ini memiliki ukuran maksimal 30 cm dan bisa berenang dengan cepat. Makan dengan cara mencabik mangsa. Berwarna kehijauan pada punggung, dan kekuningan pada perut disertai dengan bintik hitam di hampir seluruh tubuh. Bentuk kepala lebih cembung, bermata besar, memiliki lubang hidung besar.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi dari ikan ini adalah hidup pelagis di perairan tawar, seperti sungai yang berlumpur dan ditemukan hanya di wilayah Brazil. Dapat memasuki/menyerang daerah sungai/rawa, dan danau air tawar.

Penyebaran Daerah Asli

Penyebaran daerah asli adalah Sungai Rio Guaporé Brazil.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh spesies ini adalah merusak bahkan menghilangkan suatu populasi ikan asli yang ada.

23. *Serrasalmus serrulatus*



Nama Ilmiah : *Serrasalmus serrulatus*
Nama Umum : serrated piranha, little saw piranha

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Ordo : Characiformes
Family : Characidae
Genus : *Serrasalmus*

Deskripsi Umum

Serrasalmus serrulatus merupakan ikan karnivora, bersifat kanibal, agresif, bergigi kecil dan tajam dengan rahang yang kuat, bentuk tubuh memanjang memiliki ukuran panjang maksimal yaitu 19 cm. Berwarna perak kehitaman, dengan totol dibagian tubuh atas. mata berwarna merah dan besar, memiliki lubang hidung besar.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi spesies ikan ini yaitu ikan pelagis air tawar, hidup di perairan sungai yang berlumpur dan ditemukan di wilayah Brazil dan Venezuela. Dapat memasuki/menyerang daerah sungai/rawa, dan danau air tawar.

Penyebaran Daerah Asli

Penyebaran daerah asli yaitu Sungai Amazon dan Rio Atacivi Venezuela.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Ikan ini dapat menyebabkan kerusakan ekosistem ikan asli, bahkan menghilangkan populasi ikan dalam suatu habitat.

24. *Pristobrycon striolatus*



Nama Ilmiah : *Pristobrycon striolatus*
Nama Umum : pristo striolatus, striolatus, caribito

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Ordo : Characiformes
Family : Characidae
Genus : *Pristobrycon*

Deskripsi Umum

Ikan ini memiliki ukuran kecil dan tergolong ikan hias dengan ukuran tubuh mencapai 10-30 cm (3,9-12 inchi). Bentuk tubuh adalah diskoid dengan anterodorsal sedikit melengkung atau lurus. Kepala kuat dan lebih besar dengan bentuk moncong yang tumpul. Bagian kepala berwarna silver metalik dengan orange dan menjadi merah pada daerah rahang bawah dan opercular. Iris yang berwarna kuning. Warna tubuh adalah kehijauan lateral dan campuran oranye dan merah di daerah perut. Sirip memiliki warna yang kemerahan.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi spesies ikan ini adalah hidup pada perairan tawar dan bentopelagis pada iklim tropis.

Penyebaran Daerah Asli

Penyebaran daerah asli yaitu Brazil, French Guiana, Guyana, Suriname and Venezuela.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Ikan ini dapat menyebabkan kerusakan ekosistem ikan asli, bahkan menghilangkan suatu populasi ikan.

25. *Metynnis argenteus*



Nama Ilmiah : *Metynnis argenteus*

Nama Umum : silver dollar

Taksonomi

Kingdom : Animalia

PhyLum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Characiformes

Family : Characidae

Genus : *Metynnis*

Deskripsi Umum

Silver dollar adalah ikan bertubuh pipih dan bulat dengan ukuran yang bisa mencapai panjang 6 inchi (15 cm) dan dapat hidup selama 10 tahun atau lebih di penangkaran. Ikan ini berwarna silver dengan bintik berwarna hijau dan sedikit berwarna biru dan beberapa yang berwarna merah.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi dari spesies ini merupakan ikan yang sebagian besar menghuni sungai kecil yang terdapat banyak tumbuhan air yang menjadi makanan dari ikan tersebut. Ikan ini bersifat herbivora akan tetapi terkadang makan ikan lain juga apabila ikan lain tersebut mudah didapat di alam.

Penyebaran Daerah Asli

Penyebaran daerah asli *Metynnis argenteus* ditemukan di lembah sungai Tapajos di Brasil.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran pada daerah asing ditemukan juga di Amerika Selatan, Guyana, timur Amazon of Rio Negro, dan Paraguay.

Dampak

Ikan jenis ini dapat bersaing dalam hal makanan dan pemanfaatan sumberdaya penting lainnya dengan spesies ikan endemik yang ada di suatu perairan.

26. *Bramocharax bransfordii*



Nama Ilmiah : *Bramocharax bransfordii*

Nama Umum : long jaw tetra

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Characiformes

Family : Characidae

Genus : *Bramocharax*

Deskripsi Umum

Ikan dengan nama latin *Bramocharax bransfordii* merupakan predator di danau dan sungai dimana makanan utamanya adalah jenis ikan lain seperti tetras, poeciliids dan cichlids, tetapi juga mengkonsumsi serangga darat dan air.

Habitat/Ekologi

Hidup pada perairan tawar, bentopelagis pada iklim tropis dengan suhu lingkungan 23 °C - 36 °C.

Penyebaran Daerah Asli

Penyebaran daerah asli yaitu wilayah Amerika Tengah: Danau Nikaragua dan Cekungan Danau Managua,

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui.

Dampak

Ikan jenis ini bisa bersaing dalam hal makanan dan pemanfaatan sumberdaya penting lainnya dengan spesies ikan endemik yang ada di suatu perairan

27. *Esox americanus*



Nama Ilmiah : *Esox americanus*

Nama Umum : redfin pickerel

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Osteichthyes

Ordo : Esociformes

Family : Esocidae

Genus : *Esox*

Deskripsi Umum

Ikan ini memiliki sisik pada pipi dan penutup insang, dan sedikit sisik atau bahkan tidak ada di bagian atas kepala. Warna sisi dorsal adalah hijau gelap sampai dengan coklat dan sisi ventral berwarna krim atau kuning. *Esox americanus* dapat tumbuh lebih dari 12 inci.

Habitat/Ekologi

Spesies ini dapat ditemukan di berbagai jenis habitat termasuk pada perairan kecil, tenang, perairan sungai yang memiliki banyak vegetasi, saluran drainase, kolam dan danau teluk kecil. Ikan ini lebih sering terlihat di sungai daripada di danau, atas substrat berbatu dan/atau berpasir. Telur *Esox americanus* tenggelam dan menempel di bawah pada vegetasi yang ada di dasar perairan tersebut. Ikan dewasa bisa bergerak ke hulu sungai untuk bertelur atau di rawa-rawa dimana vegetasi berlimpah selama musim semi dan kadang-kadang di musim dingin.

Penyebaran Daerah Asli

Penyebaran daerah asli yaitu wilayah perairan Canada, Amerika Serikat, sedangkan daerah asingnya sudah tersebar di wilayah Lereng Atlantik dari drainase St.Lawrence lembah Sungai di Quebec, Danau Okeechobee di Florida. Distribusi spesies ini juga meluas dari cekungan drainase Teluk barat ke Sungai Mississippi, Great Lakes baskom dan Brazos River, Texas, utara ke Nebraska, Wisconsin, Michigan dan selatan Ontario.

Penyebaran Daerah Asing

Spesies ini juga telah diperkenalkan ke berbagai lokasi di Amerika Serikat bagian barat (misalnya Washington, California, Colorado) dan timur Amerika Serikat.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh spesies ikan ini adalah perubahan komposisi komunitas spesies ikan, baik oleh predasi dan persaingan dan dapat berhibridasi dengan spesies ikan asli.

28. *Esox lucius*



Nama Ilmiah : *Esox lucius*
Nama Umum : northern pike

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Osteichthyes
Ordo : Esociformes
Famili : Esocidae
Genus : *Esox*

Deskripsi Umum

Mulut dan hidung berbentuk moncong dengan gigi terlihat mencolok banyak di rahang. Sirip kekuningan atau coklat kemerahan, punggung, dubur, dan ekor dengan bintik-bintik gelap menyebar. Badan memanjang dan silindris, dalam penampang kurang bulat. Biasanya 500-900 mm (20-36 in) TL, maksimum sekitar 1250 mm (50 in). *Esox lucius* adalah ikan air tawar yang bersifat predator terhadap ikan lainnya.

Habitat/Ekologi

Esox lucius dapat ditemukan di beberapa tempat di seluruh dunia, termasuk daerah kutub karena mereka dapat hidup dan bertahan hidup dalam berbagai habitat. Biasanya ditemukan di air tawar meskipun baru-baru ditemukan hidup dalam air dengan kadar garam yang sedikit lebih rendah dari laut. Pike biasanya ditemukan dekat pantai di daerah vegetatif dangkal, meskipun mereka tidak tinggal di daerah yang sama sepanjang waktu karena mereka merupakan ikan yang bermigrasi dari suatu tempat ke tempat lain. Pike biasanya ingin tinggal di daerah dangkal tetapi telah menunjukkan bahwa mereka akan menuju ke tempat-tempat jauh dari pantai ketika berangin.

Penyebaran Daerah Asli

Albania, Armenia, Azerbaijan, Belarus, Cina, Ceko, Belgia, Bosnia & Herzegovina, Bulgaria, Kanada, Kroasia, Republik Ceko, Denmark, Estonia, Finlandia, Prancis, Georgia, Jerman, Yunani, Holy See (Vatican City), Hungaria, Iran, Italia, Jersey, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Latvia, Liechtenstein, Lithuania, Luksemburg, Makedonia, Moldova, Monako, Mongolia, Belanda, Norwegia, Polandia, Rumania, Rusia, San Marino, Serbia, Slovakia, Slovenia, Swedia, Swiss, Turki, Turkmenistan, Ukraina, Inggris, Amerika Serikat, Uzbekistan.

Penyebaran Daerah Asing

Aljazair, Azores Island, Ethiopia, Irlandia, Maroko, Madagaskar, Portugal, Spanyol, Tunisia, Uganda.

Dampak

Dapat menyebabkan perubahan komposisi komunitas spesies ikan, baik oleh predasi dan persaingan. Ikan ini mampu beradaptasi dengan ikan mangsa apapun yang ada. Dapat juga berhibridasi dengan spesies ikan asli, misalnya *Esox masquinongy* di Amerika Serikat dan Kanada.

29. *Esox masquinongy*



Nama Ilmiah : *Esox masquinongy*

Nama Umum : muskellunge, allegheny river pike

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Osteichthyes

Ordo : Esociformes

Family : Esocidae

Genus : *Esox*

Deskripsi Umum

Muskellunge adalah anggota terbesar dari keluarga pike esocidae yang menyerupai tombak dengan panjang maksimum 183 cm. Warna perut putih atau berwarna krem dan sering memiliki bintik-bintik kecoklatan atau keabu-abuan. Pada sirip punggung dan dubur memiliki warna yang cukup bervariasi mulai dari kehijauan sampai kecoklatan merah darah dan biasanya memiliki tanda gelap. Gigi tajam, langit-langit mulut memiliki bantalan lebih pendek, gigi bengkok. Pipi dan tutup insang memiliki sisik di bagian atas saja. Bagian bawah rahang memiliki pori-pori sensorik dengan jumlah yang bervariasi mulai dari 12 sampai 20, tetapi biasanya berjumlah 15-18. Gigi terlihat banyak di rahang, tidak ada sungut, sirip kekuningan atau coklat kemerahan, punggung, dubur, dan ekor dengan bintik-bintik gelap menyebar. Spesies ini memiliki dampak yaitu mengurangi jumlah ikan kecil dengan cara predasi.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi yaitu menghuni sungai air tawar dan danau dan dapat bertahan dalam berbagai suhu air. Muskellunge lebih suka air pada kisaran 67 hingga 72 derajat dan hampir tidak pernah ditemukan di perairan dengan temperatur di bawah 68 °C. Tidak bisa beradaptasi dengan air yang keruh dalam waktu yang cukup lama. Memiliki sarang dan jarang meninggalkan sarang mereka, kecuali untuk bertelur.

Penyebaran Daerah Asli

Habitat asli Muskellunge melimpah di banyak danau dan sungai di sebagian besar Amerika Utara seperti St Lawrence River - Great Lakes, Hudson Bay (Red River) dan cekungan Sungai Mississippi, namun konsentrasi terbesar dapat ditemukan di perairan negara bagian Midwestern dan nyaris mencapai ke Kanada.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh spesies ikan ini adalah perubahan komposisi komunitas spesies ikan, baik oleh predasi dan persaingan dan dapat berhibridasi dengan spesies ikan asli.

30. *Electrophorus electricus*



Nama Ilmiah : *Electrophorus electricus*
Nama Umum : electric eel

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Ordo : Gymnotiformes
Family : Gymnotidae
Genus : *Electrophorus*

Deskripsi Umum

Electrophorus electricus atau disebut juga dengan belut listrik memiliki bentuk tubuh silinder dengan kepala agak pipih dan mulut yang besar, tubuh memanjang seperti ular yang dapat mencapai 2,5 m dan tidak memiliki ekor. Mereka juga memiliki sirip anal yang sangat panjang yang digunakan sebagai alat gerak. Mereka memiliki insang dan memiliki kulit yang tebal dan licin yang menutupi seluruh tubuh. Belut listrik berwarna abu-abu sampai kecoklatan atau warna hitam dengan beberapa warna kekuningan pada bagian ventral anterior tubuh. Tubuh belut listrik ini mengandung organ listrik yaitu sekitar 6.000 sel khusus yang disebut electrocytes yang menyimpan listrik seperti baterai. Ketika terancam atau pada saat menyerang mangsanya, sel-sel ini akan melepaskan arus listrik secara bersamaan, memancarkan ledakan sekitar 600 volt.

Habitat/Ekologi

Habitat/ekologi *Electrophorus electricus* adalah spesies bentopelagis, spesies nokturnal yang umumnya mendiami dasar sungai berlumpur, kolam, dan rawa dengan sekali-kali muncul ke permukaan untuk mendapatkan oksigen untuk bernafas. Spesies ini dapat bertahan hidup di perairan dengan kadar oksigen rendah.

Penyebaran Daerah Asli

Spesies ini terdapat di habitat asli yaitu bagian timur laut Amerika Selatan termasuk Sungai Orinoco dan Guyanas serta cekungan Amazon.

Penyebaran Daerah Asing

Penyebaran daerah asing dari ikan jenis ini belum diketahui

Dampak

Dampak dari belut listrik ini dapat sangat berbahaya bagi manusia karena kemampuan mereka menghasilkan daya listrik yang kuat. Mereka mampu menghasilkan tegangan yang cukup untuk melukai manusia dan hewan lainnya. Meskipun kematian manusia akibat sengatan listrik dari jenis belut ini sangat jarang terjadi, akan tetapi sengatan tersebut dapat menimbulkan guncangan beberapa saat yang dapat menyebabkan kegagalan pernapasan atau jantung. Orang-orang yang terkena sentakan dari belut tersebut dapat tenggelam di perairan.

31. *Acanthogobius flavimanus*



Nama Ilmiah : *Acanthogobius flavimanus*
Nama Umum : yellowfin goby

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Perciformes
Famili : Gobiidae
Genus : *Acanthogobius*

Deskripsi Umum

Acanthogobius flavimanus mudah diidentifikasi karena ukurannya yang besar. Ikan dengan nama umum yellowfin goby ini memiliki kepala yang besar dan tubuh memanjang dan dapat tumbuh hingga mencapai panjang 30 cm. Warna ikan ini adalah coklat pucat dengan bintik-bintik dengan sirip ventral berwarna kuning dan beberapa ikan gobi lain memiliki sirip ventral bening, putih, abu-abu atau hitam. Juvenil ikan jenis ini memiliki sirip ventral pucat dan anus berwarna kuning.

Habitat/Ekologi

Acanthogobius flavimanus menghuni dasar berlumpur dan berpasir sepanjang pantai teluk, muara dan terkadang naik ke sungai. Ikan jenis ini biasanya ditemukan di perairan tawar dengan kedalaman sampai dengan 14 meter.

Penyebaran Daerah Asli

Cina, Jepang, Korea, Malaysia, Federasi Rusia, Vietnam

Penyebaran Daerah Asing

Australia, Amerika Serikat

Dampak

Introduksi dari *Acanthogobius flavimanus* berdampak pada penurunan dan perubahan komunitas spesies ikan asli. Introduksi ikan jenis ini di California menyebabkan ikan endemik *Eucyclogobius newberryi* terancam punah karena kalah bersaing dalam hal sumber makanan.

32. *Alosa pseudoharengus*



Nama Ilmiah : *Alosa pseudoharengus*

Nama Umum : alewife, bigeye herring, branch herring, freshwater herring, gray herring, grayback, kyack, mooneye, sawbelly, white herring.

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Clupeiformes

Famili : Clupeidae

Genus : *Alosa*

Deskripsi Umum

Alosa pseudoharengus atau disebut juga alewife memiliki warna yang beragam, mulai dari abu-abu, hijau atau ungu di bagian atas yang memudar bawah sisi perut. Tubuh berbentuk lateral dikompresi dengan sirip ekor yang bercabang. Garis tengah perut terlihat tajam dan jelas. Jenis ikan dewasa biasanya tumbuh dengan ukuran panjang 25cm sampai dengan 28 cm (10-11 inci) dan berat 230 gram sampai dengan 255 gram (8 sampai 9 ons). Alewife bermigrasi dari laut untuk bertelur di perairan tawar.

Habitat/Ekologi

Ikan jenis ini hidup di perairan tawar dengan menempati habitat muara, danau dan aliran sungai. Mereka bermigrasi dari perairan air tawar menuju daerah pesisir pada musim semi dan musim panas untuk memijah dan pindah ke perairan yang lebih dalam selama musim gugur. Jenis ikan ini dipengaruhi oleh cahaya. Mereka pindah ke daerah dangkal pada malam hari dan kembali ke perairan dalam pada siang hari.

Penyebaran Daerah Asli

Amerika Serikat

Penyebaran Daerah Asing

Amerika Utara

Dampak

Invasi dari ikan jenis ini mengakibatkan terganggunya siklus reproduksi dari berbagai jenis ikan seperti seperti emerald shiner (*Notropis atherinoides*), yellow perch (*Perca flavescens*), deepwater sculpin (*Myoxocephalus thompsoni*), dan burbot (*Lota lota*). *Alosa pseudoharengus* ini memakan berbagai jenis zooplankton sehingga mengakibatkan penurunan kelimpahan zooplankton tersebut dan pada akhirnya berdampak pada berbagai jenis ikan yang makan dengan bergantung pada ketersediaan zooplankton di perairan dan berbagai juvenil ikan yang tergantung pada ketersediaan zooplankton pada awal siklus hidupnya. *Alosa pseudoharengus* juga memakan telur dan larva ikan jenis lain sehingga mengakibatkan punahnya beberapa jenis ikan endemik.

33. *Ameiurus nebulosus*



Nama Ilmiah : *Ameiurus nebulosus*

Nama Umum : brown bullhead, bullhead, catfish, common bullhead, common catfish, horned pout, hornpout, marbled bullhead, minister, mudcat, northern brown bullhead.

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Siluriformes

Famili : Ictaluridae

Genus : *Ameiurus*

Deskripsi Umum

Ameiurus nebulosus atau lebih dikenal dengan sebutan brown bullhead adalah ikan asli Amerika Utara. Ikan ini merupakan ikan gemuk dengan bentuk kepala yang rata. Bagian belakang cukup melengkung dan terdapat punuk di bagian kepala. Empat pasang sungut terletak di sekitar mulut dengan satu pasang sungut yang lebih panjang di bagian tepi mulut, sepasang di depan mata dan di bagian moncongnya, dua pasang terdapat di bagian bawah dagu. Kulit ikan tebal, kasar, memiliki lapisan mucous dan tidak memiliki sisik. Warna coklat gelap kehijauan di bagian belakang dengan warna sisi yang sedikit pucat. Bagian bawah kepala dan rahang bawah berwarna kuning mentega dan putih keabu-abuan atau krem pucat pada bagian perut.

Habitat/Ekologi

Ameiurus nebulosus dapat ditemukan di perairan tawar seperti danau, aliran sungai dan lahan basah. Ikan jenis ini dapat mentolerir air dengan konsentrasi karbondioksida dan oksigen yang rendah serta suhu yang mencapai 31,6 °C. Ikan ini juga dapat hidup di luar badan air dalam waktu yang cukup lama.

Penyebaran Daerah Asli

Kanada, Amerika Serikat

Penyebaran Daerah Asing

Austria, Belarus, Bulgaria, Kanada, Chili, Cina, Republik Ceko, Denmark, Eropa, Finlandia, Perancis, Jerman, Hongaria, Iran, Irlandia, Italia, Belanda, Selandia Baru, Norwegia, Polandia, Puerto Rico, Rumania, Federasi Rusia, Slovakia, Spanyol, Turki, Ukraina.

Dampak

Ikan ini dapat mempengaruhi ikan trout, udang karang air tawar, dan belut dengan cara predasi dan memakan telur dari ikan-ikan tersebut dan juga juvenilnya.

34. *Carassius auratus*



Nama Ilmiah : *Carassius auratus*

Nama Umum : goldfish

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Cypriniformes

Famili : Cyprinidae

Genus : *Carassius*

Deskripsi Umum

Carassius auratus merupakan ikan asli Asia yang telah diperkenalkan ke berbagai dunia sebagai ikan hias baik untuk kolam maupun akuarium. Ikan jenis ini dapat tumbuh hingga mencapai ukuran panjang 41 cm dan berat 2 kg. Memiliki warna emas di permukaan dorsal dan memudar hingga putih keperakan di sepanjang perut.

Habitat/Ekologi

Ikan ini merupakan jenis ikan air tawar yang bisa ditemukan hidup di danau, kolam, aliran sungai dan lahan basah. Mampu mentolerir salinitas perairan hingga 15 ppt dan mampu hidup di perairan yang memiliki kadar oksigen terlarut rendah.

Penyebaran Daerah Asli

Cina, Hong Kong, Jepang, Laos, Macao, Myanmar

Penyebaran Daerah Asing

Afganistan, Albania, Argentina, Australia, Austria, Belarus, Belgia, Bolivia, Brazil, Kanada, Chili, Kolumbia, Kosta Rika, Siprus, Republik Ceko, Denmark, Eropa, Perancis, Jerman, Yunani, Hongaria, India, Indonesia, Iran, Israel, Italia, Kazakhstan, Republik Korea, Latvia, Lithuania, Madagaskar, Malaysia, Mauritius, Meksiko, Republik Moldova, Namibia, Belanda, New Caledonia, Selandia Baru, Norwegia, Pakistan, Peru, Filipina, Polandia, Portugal, Puerto Rico, Rumania, Federasi Rusia, Samoa, Arab Saudi, Singapore, Slovakia, Afrika Selatan, Spanyol, Taiwan, Thailand, Ukraine, Inggris Raya (UK), Amerika Serikat (AS), Uruguay, Uzbekistan, Vietnam, Virgin Islands, Zimbabwe.

Dampak

Goldfish diketahui memangsa telur dan larva ikan lain, memangsa vegetasi yang ada di perairan, serta dapat meningkatkan kekeruhan perairan.

35. *Channa argus*



Nama Ilmiah : *Channa argus*

Nama Umum : northern snakehead, ocellated snakehead, amur snakehead

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Perciformes

Famili : Channidae

Genus : *Channa*

Deskripsi Umum

Tubuh snakeheads berbentuk torpedo yang mengecil ke arah ekor. Mereka memiliki sirip punggung tunggal yang panjang, sirip anal yang panjang, dan bentuk kepala yang kecil dengan mulut yang besar. Northern snakeheads adalah ikan silinder yang dapat tumbuh hingga panjang 85 cm. Seperti namanya, kepala ikan tampak seperti ular, mereka memiliki mulut besar dengan gigi yang tajam.

Habitat/Ekologi

Northern snakehead memiliki toleransi lingkungan yang sangat besar karena bisa hidup di air tawar dalam kisaran suhu 0 sampai 30 °C. Northern snakehead lebih suka mendiami kolam dangkal stagnan atau rawa dengan substrat lumpur dan vegetasi, mereka juga dapat ditemukan di sungai berlumpur dan di kanal, waduk, danau, juga sungai. Ikan jenis ini dapat bertahan hidup di luar air sampai empat hari dengan menghirup oksigen bebas. Di wilayah perairan bersuhu dingin, mereka masih bisa bertahan hidup dengan mengurangi tingkat metabolisme dan kebutuhan oksigen.

Penyebaran Daerah Asli

Asia, Kamboja, Kanada, Republik Ceko, Jepang, Hong Kong, Kazakhstan, Nigeria, Slovakia, Thailand, Turkmenistan, Amerika Serikat (AS), Uzbekistan, Vietnam, Korea.

Penyebaran Daerah Asing

China, Federasi Rusia.

Dampak

Ikan ini merupakan predator yang memiliki toleransi tinggi terhadap berbagai kondisi lingkungan. Penyebaran yang tidak terkendali menyebabkan kemungkinan untuk memperluas jangkauan penyebaran yang permanen dan dapat mengubah keseimbangan ekosistem perairan. Spesies ini adalah jenis ikan rakus yang memakan berbagai organisme perairan. Mampu bertahan dalam air dengan kandungan oksigen sangat rendah sehingga mampu memberi keunggulan kompetitif atas spesies lain seperti pike and bass yang membutuhkan lebih banyak oksigen. Northern snakeheads juga berasosiasi dengan berbagai jenis parasit yang bisa mempengaruhi spesies asli di berbagai belahan dunia.

36. *Channa marulius*



Nama Ilmiah : *Channa marulius*
Nama Umum : bullseye snakehead, giant snakehead, great snakehead, indian snakehead

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Perciformes
Famili : Channidae
Genus : *Channa*

Deskripsi Umum

Spesies snakehead ini adalah ikan yang bentuk tubuhnya memanjang yang dilengkapi dengan sirip punggung yang panjang. Spesies ini memiliki mulut yang besar, memiliki rahang bawah yang berisi tujuh hingga 18 taring belakang satu baris gigi villiform yang melebar lima sampai enam baris di rahang simfisis. Memiliki beberapa gigi terbesar dari setiap snakehead. Ukuran terbesar dari keluarga Channidae dilaporkan mencapai ukuran panjang 120-122 cm. Di Maharashtra State, bagian barat India, ikan ini tumbuh hingga 180 cm dan berat 30 kg. Spesies ini merupakan salah satu snakeheads yang paling cepat berkembang biak.

Habitat/Ekologi

Channa marulius hidup dalam air yang tenang di sungai, kanal, danau, rawa dan cenderung menghuni perairan dengan vegetasi yang terendam air dan biasanya hanya ditemukan di kolam yang dalam, di sungai dan kadang-kadang di danau. Suhu ideal untuk spesies ini berada di kisaran tropis sekitar 24 °C hingga 28 °C. Spesies ini bisa hidup di daerah beriklim tropis, subtropis dan hangat. Kesesuaian habitat untuk *Channa marulius* dipengaruhi oleh variabel dari suhu udara rata-rata sehingga spesies ini tersebar luas pada iklim tropis.

Penyebaran Daerah Asli

Bangladesh, Kamboja, Cina, India, Indonesia, Laos, Myanmar, Nepal, Pakistan, Sri Lanka, Thailand, Vietnam.

Penyebaran Daerah Asing

Amerika Serikat

Dampak

Spesies ikan ini bersifat sangat predator dan beberapa memiliki kemampuan untuk melakukan perjalanan darat untuk masuk ke perairan yang baru. Bullseye snakehead merupakan ikan predator terutama pada jenis ikan lainnya. Dalam satu studi analisis isi perut ditemukan bahwa Bullseye snakehead mengkonsumsi spesiesnya sendiri, bluegill, mosquitofish, warmouth, merak bass, kadal, kodok bufo, kura-kura kecil, tikus dan ular. Ikan ini akan menggigit ketika mereka tertangkap.

37. *Cichla ocellaris*



Nama Ilmiah : *Cichla ocellaris*
Nama Umum : peacock bass, peacock cichlid

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Perciformes
Famili : Channidae
Genus : *Cichla*

Deskripsi Umum

Cichla ocellaris memiliki bentuk tubuh memanjang yang biasanya mencapai 50-60 cm dan telah ditemukan dengan ukuran panjang maksimal 91cm dengan sirip punggung berlekuk dan mulut yang besar. Ukuran ikan jantan lebih besar daripada ikan betina. Mereka memiliki karakteristik bercak hitam besar yang dikelilingi oleh lingkaran berwarna perak pada sirip ekor mereka.

Habitat/Ekologi

Cichla ocellaris hidup pada perairan tawar tetapi dapat juga ditemukan di perairan payau. Ikan ini hidup dengan mendiami lingkungan perairan tenang dengan kedalaman sekitar 5 meter dan substrat berbatu. Spesies ini hidup pada rentang suhu 16 °C - 37,9 °C.

Penyebaran Daerah Asli

Brazil, Kolumbia, Guyana Perancis, Guyana, Amerika Selatan, Suriname, Venezuela

Penyebaran Daerah Asing

Belize, Bolivia, Republik Dominika, Ekuador, Perancis, Guam, Panama, Peru, Puerto Rico, Singapore, Amerika Serikat.

Dampak

Introduksi *Cichla ocellaris* menimbulkan dampak terhadap perubahan lingkungan dengan menurunkan komunitas ikan asli yang ada. Pemangsa ini sangat cepat menyesuaikan diri dan cepat berkembang biak, yang dapat menyebabkan kerusakan serius dengan cara predasi dan kompetisi terhadap seluruh trophic level. Spesies ini merupakan ikan rakus yang mampu memakan segala jenis ikan asli yang ada.

38. *Cichlasoma urophthalmus*



Nama Ilmiah : *Cichlasoma urophthalmus*
Nama Umum : mayan cichlid, mexican mojarra

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Perciformes
Famili : Channidae
Genus : *Cichlasoma*

Deskripsi Umum

Cichlasoma urophthalmus dewasa berukuran panjang standar (SL) 8 cm sampai dengan 22 cm dan berat maksimal 600 g. Terdapat garis berwarna hitam melintang pada tubuh sebanyak 8 baris dan terdapat bintik hitam mencolok pada pangkal ekor di atas dasar sirip ekor yang sering digariskan oleh lingkaran warna bercahaya. Ikan jantan dan betina hampir sama dan sulit dibedakan. Memiliki warna dasar coklat sampai merah yang menjadi lebih intens selama berkembang biak dan jauh lebih berwarna merah cemerlang jika di alam liar.

Habitat/Ekologi

Mayan cichlid adalah ikan perairan dangkal yang biasanya ditemukan di habitat rawa air tawar dan rawa-rawa bakau. Spesies ini sangat mudah beradaptasi pada berbagai kondisi lingkungan alam, buatan dan di lingkungan pesisir, termasuk sungai kecil dan besar, kanal, selokan, danau, kolam, rawa-rawa, laguna pesisir, dan rawa mangrove. Spesies ini bersifat euryhaline, toleran terhadap berbagai salinitas. Ikan ini endemik di wilayah perairan tropis, namun sudah diintroduksi di wilayah sub tropis. Ikan ini juga toleran terhadap temperatur (eurytermal) yaitu selkitar 14 - 39 °C dan kondisi oksigen rendah (hipoksia).

Penyebaran Daerah Asli

Belize, Guatemala, Honduras, Meksiko, Nikaragua

Penyebaran Daerah Asing

Singapura, Thailand, Amerika Serikat

Dampak

Mayan cichlids bersaing dengan beberapa spesies asli seperti largemouth bass (*Micropterus salmoides*), warmouth (*Chaenobryttus gulosus*) and spotted sunfish (*Lepomis punctatus*). *Cichlasoma urophthalmus* adalah vektor potensial penyakit dan parasit. Ikan ini merupakan hospes perantara untuk genus *Contraecaecum* yaitu golongan nematoda anisakid yang diketahui menginfeksi burung dan mamalia termasuk manusia. Selain itu, *C. urophthalmus* diketahui sebagai inang untuk berbagai macam parasit, termasuk 71 spesies cacing dan larva nematoda *Serpinema trispinosum* yang mempengaruhi kura-kura.

39. *Clarias batrachus*



Nama Ilmiah : *Clarias batrachus*

Nama Umum : walking catfish

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Siluriformes

Famili : Clariidae

Genus : *Clarias*

Deskripsi Umum

Clarias batrachus memiliki kepala yang datar dan badan memanjang yang mengecil ke arah ekor. Memiliki empat pasang sungut atau kumis yang terletak di sekitar mulut. Gigi villiform yang terletak di *patch* pada rahang dan langit-langit. Memiliki mata yang kecil, sirip punggung yang panjang dengan luas dua pertiga dari panjang tubuh. Umumnya memiliki warna coklat gelap atau ungu hijau kehitaman pada bagian atas dan putih di bagian bawah tubuh.

Habitat/Ekologi

Walking catfish atau ikan lele dapat ditemukan di berbagai habitat seperti sungai, rawa, kolam, selokan, air genangan banjir, dan sawah, tetapi mereka paling sering ditemui di air tergenang, berlumpur atau rawa dengan kekeruhan yang tinggi. Hidup pada perairan tropis dan dapat mentolerir salinitas hingga 18 ppt.

Penyebaran Daerah Asli

Asia, Bangladesh, Kamboja, India, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Nepal, Pakistan, Singapore, Thailand, Vietnam.

Penyebaran Daerah Asing

Cina, Guam, Hong Kong, Indonesia, Jepang, PapuaNugini, Pilipina, Sri Lanka, Taiwan, Thailand, Inggris Raya (UK), Amerika Serikat (AS).

Dampak

Clarias batrachus merupakan ikan predator rakus, memakan jenis ikan lain dan juga amphibi. Di Filipina, ikan ini mendominasi habitat asli dari ikan lele endemik disana. Di Florida, *Clarias batrachus* ini menyerang berbagai jenis ikan dan amphibi endemik disana sehingga berdampak pada penurunan populasinya.

40. *Ctenopharyngodon idella*



Nama Ilmiah : *Ctenopharyngodon idella*
Nama Umum : grass carp, chinese carp, gardd carp, silver orfe, white amur.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Cypriniformes
Famili : Cyprinidae
Genus : *Ctenopharyngodon*

Deskripsi Umum

Ctenopharyngodon idella atau grass carp adalah ikan golongan cyprinid besar yang memiliki tubuh lonjong, kepala yang lebar dan moncong yang pendek. Warna dari ikan jenis ikan ini adalah abu-abu gelap atau silver dengan sirip berwarna abu-abu kecoklatan. Ikan ini bisa tumbuh hingga mencapai bobot 30 - 50 kg dengan panjang tubuh bisa lebih dari satu meter.

Habitat/Ekologi

Grass carp mendiami daerah beriklim subtropis dan tropis, lebih menyukai tinggal di sungai-sungai besar, danau, dan waduk dengan vegetasi berlimpah dan perairan yang relatif dangkal. Ikan jenis ini toleran terhadap berbagai kondisi lingkungan seperti suhu 0 - 33 °C, konsentrasi oksigen serendah 0,5 ppm dan salinitas hingga mencapai 10 ppt.

Penyebaran Daerah Asli

China, Federasi Rusia.

Penyebaran Daerah Asing

Afghanistan, Argentina, Albania, Aljazair, Bangladesh, Belarus, Belgia, Bhutan, Bolivia, Brazil, Kamboja, Kanada, Kolombia, Kroasia, Kuba, Siprus, Republik Ceko, Denmark, Mesir, Ethiopia, Fiji, Finlandia, Guyana, Hawaii, Honduras, Hong Kong, Hungaria, India, Indonesia, Irak, Israel, Italia, Jamaika, Jepang, Kazakhstan, Kenya, Kyrgyzstan, Laos, Latvia, Malaysia, Mauritius, Meksiko, Mongolia, Maroko, Mozambik, Myanmar, Nepal, Belanda, Selandia Baru, Nigeria, Pakistan, Panama, Peru, Filipina, Singapura, Slovakia, Slovenia, Afrika Selatan, Sri Lanka, Sudan, Swedia, Taiwan, Tanzania, Thailand, Tunisia, Turki, Turkmenistan, Inggris, Ukraina, Uni Emirat Arab, Uruguay, Amerika Serikat, Uzbekistan, dan Vietnam.

Dampak

Grass carp merupakan ikan rakus yang memakan berbagai jenis vegetasi/tanaman air sehingga bisa mengurangi kualitas perairan, meningkatkan kekeruhan, mempercepat eutrofikasi, menurunkan kadar oksigen. Mereka membawa penyakit dan parasit yang bisa menular pada jenis ikan lain dan diyakini sebagai vektor utama untuk cacing pita Asia (*Bothriocephalus opsarichthydis*) yang menginfeksi berbagai jenis ikan di Kanada.

41. *Cyprinella lutrensis*



Nama Ilmiah : *Cyprinella lutrensis*

Nama Umum : red shiner

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Cypriniformes

Famili : Cyprinidae

Genus : *Cyprinella*

Deskripsi Umum

Cyprinella lutrensis yang umumnya dikenal dengan nama *red shiner* merupakan ikan endemik di sungai Amerika Serikat. Warna ikan jenis ini adalah campuran warna hijau dan perak dengan warna sirip merah keemasan. Ikan ini makan berbagai jenis invertebrata kecil dan bertelur di pertengahan musim panas. *Red shiner* dapat tumbuh hingga mencapai ukuran maksimal panjang total 9 cm.

Habitat/Ekologi

Red shiner hidup di perairan tawar tropis dengan temperatur 15 °C - 25 °C seperti danau dan sungai. Mereka biasanya hidup di habitat yang terdapat jenis ikan cyprinid lainnya. Jenis ikan ini bisa ditemukan di beberapa jenis perairan seperti perairan keruh, sungai dengan dasar yang berpasir dan berlumpur, hulu sungai, kolam berbatu dan jeram.

Penyebaran Daerah Asli

Amerika Serikat

Penyebaran Daerah Asing

Tersebar sampai ke Amerika Utara seperti lembah sungai Mississippi, Meksiko dan Colorado, dan diintroduksi juga di Meksiko Serikat dan Meksiko Utara.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan dari ikan jenis ini adalah menurunnya populasi ikan endemik yang terancam punah seperti *Plagopterus argentissimus*. Penurunan populasi ikan tersebut diakibatkan karena persaingan makanan dan sumberdaya penting di lingkungan. Selain itu, *red shiner* juga diketahui memangsa telur dan juvenil ikan-ikan endemik.

42. *Cyprinus carpio*



Nama Ilmiah : *Cyprinus carpio*

Nama Umum : carp, common carp, european carp, german carp, king carp, koi carp, leather carp, mirror carp, scale carp, wild carp.

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Cypriniformes

Famili : Cyprinidae

Genus : *Cyprinus*

Deskripsi Umum

Cyprinus carpio atau lebih dikenal di Indonesia dengan sebutan ikan mas merupakan ikan konsumsi yang telah dibudidayakan dan juga populer sebagai ikan hias. Ikan jenis ini dapat tumbuh hingga mencapai panjang 120 cm dengan berat mencapai 60 kg. Ikan mas memiliki ciri-ciri mata yang kecil, bibir tebal, dua sungut di sudut mulut dan sisik yang besar. Warna ikan mas sangat bervariasi diantaranya adalah hijau zaitun, perak keemasan dan kuning.

Habitat/Ekologi

Cyprinus carpio biasanya ditemukan di perairan tawar seperti sungai, kolam, danau, dan perairan lain yang berlumpur. Mereka ditemukan di perairan yang memiliki vegetasi berlimpah dan bisa ditemukan juga di perairan payau dalam kisaran pH 7 sampai 7,5 dan temperatur 3 °C sampai dengan 32 °C. Ikan mas merupakan penjelajah air tawar yang mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan seperti kadar oksigen yang rendah. Mereka juga bisa hidup melimpah di sungai atau aliran air yang kaya dengan limbah daerah pertanian seperti sawah.

Penyebaran Daerah Asli

Armenia, Austria, Azerbaijan, Bulgaria, Cina, Republik Ceko, Georgia, Hongaria, Kazakhstan, Liberia, Macedonia, Republik Moldova, Mongolia, Norwegia, Federasi Rusia, Slovakia, Ukraine, Amerika Serikat, Uzbekistan, Vietnam.

Penyebaran Daerah Asing

Sudah menyebar ke berbagai negara di benua Asia, Afrika, Australia, Amerika dan Eropa.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan dari jenis ikan ini diantaranya adalah menyebabkan penurunan kualitas perairan, meningkatkan kekeruhan dan kompetisi makanan dengan jenis ikan lain dalam suatu habitat.

43. *Gambusia affinis*



Nama Ilmiah : *Gambusia affinis*
Nama Umum : mosquito fish, western mosquitofish.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Cyprinodontiformes
Famili : Poeciliidae
Genus : *Gambusia*

Deskripsi Umum

Gambusia affinis adalah ikan air tawar berukuran kecil dengan perut gemuk, punggung sedikit melengkung, kepala besar dengan permukaan bagian atas datar, mulut kecil, mata relatif besar, batang ekor panjang dengan bentuk sirip ekor yang membulat. Seluruh permukaan tubuh ditutupi oleh sisik yang besar dan tidak memiliki garis lateral. Ikan jenis ini memiliki warna hijau zaitun kecoklatan, abu-abu kebiruan dengan warna perut yang putih keperakan. Ukuran panjang tubuh ikan jantan hingga mencapai 40 mm sedangkan untuk ikan betina mencapai panjang 70 mm.

Habitat/Ekologi

Gambusia affinis hidup di perairan tawar dan juga payau dengan kisaran pH 6,0 sampai dengan 8,0 dan pada suhu diantara 12 °C - 29 °C. Dalam periode singkat, ikan ini mampu mentolerir keadaan lingkungan seperti kandungan oksigen terlarut yang sedikit, salinitas yang tinggi, dan suhu yang mencapai 42 °C. Mereka mudah ditemukan di perairan umum seperti kolam, danau, dan sungai berair tenang.

Penyebaran Daerah Asli

Armenia, Meksiko

Penyebaran Daerah Asing

Afganistan, Albania, Argentina, Asia, Bangladesh, Bolivia, Kanada, Chili, Cina, Siprus, Mesir, Fiji, Perancis, Polinesia Prancis, Ghana, Yunani, Guam, Hong Kong, Hongaria, India, Indonesia, Iran, Irak, Israel, Italia, Jepang, Kazakhstan, Kenya, Libanon, Madagaskar, Malaysia, Kepulauan Marshall, Myanmar, Selandia Baru, Kepulauan Mariana Utara, Pakistan, Papua Nugini, Peru, Filipina, Portugal, Puerto Rico, Rumania, Federasi Rusia, Samoa, Arab Saudi, Kepulauan Solomon, Afrika Selatan, Spanyol, Sri Lanka, Sudan, Syrian, Taiwan, Thailand, Turki, Ukraina, Uni Emirat Arab, Amerika Serikat, Vietnam.

Dampak

Ikan ini bereproduksi sangat cepat dan juga mendominasi suatu habitat sehingga mengakibatkan persaingan dalam hal makanan dan sumberdaya penting lainnya. Ikan jenis ini diketahui sebagai ikan indikator/pemakan nyamuk dan sebagai inang suatu jenis cacing parasit yang bisa ditularkan kepada jenis ikan lainnya.

44. *Gambusia holbrooki*



Nama Ilmiah : *Gambusia holbrooki*
Nama Umum : eastern mosquitofish.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Cyprinodontiformes
Famili : Poeciliidae
Genus : *Gambusia*

Deskripsi Umum

Gambusia holbrooki atau dikenal dengan sebutan *eastern mosquitofish* adalah ikan kecil agresif yang berasal dari Amerika Serikat bagian selatan. Warna ikan jenis ini adalah hijau zaitun kecoklatan di bagian belakang, abu-abu kebiruan di bagian sisi dan putih keperakan di bagian perut. Ikan betina memiliki bercak hitam yang berbeda dan memiliki ukuran lebih besar daripada ikan jantan yaitu dengan standar length maksimum ikan betina mencapai 60 mm sedangkan ikan jantan 35 mm.

Habitat/Ekologi

Gambusia holbrooki hidup di perairan tawar seperti danau dan saluran air. Ikan jenis ini lebih menyukai perairan yang hangat, tenang atau mengalir lambat, dan memiliki banyak vegetasi air dengan kedalaman perairan kurang dari 10 cm. Meskipun ikan ini dapat mentolerir berbagai kondisi lingkungan, mereka cenderung menghindari debit air yang mengalir deras dan perairan yang memiliki vegetasi yang menutupi badan air yang mengakibatkan mereka susah untuk mencari makan.

Penyebaran Daerah Asli

Ikan ini endemik di wilayah selatan Alabama, Florida dan sepanjang pesisir utara Atlantik.

Penyebaran Daerah Asing

Armenia, Australia, Bulgaria Etiopia, Perancis, Hongaria, India, Iran, Irak, Italia, Madagaskar, Mauritius, Portugal, Reunion, Federasi Rusia, Singapura, Spanyol, Turki, Turkmenistan.

Dampak

Gambusia holbrooki menimbulkan dampak terhadap beberapa jenis ikan dan amphibi di suatu perairan dengan cara predasi telur dari ikan dan amphibi tersebut. Dengan demikian, jenis ikan dan amphibi yang telurnya dimakan tidak dapat berkembang biak dan menghasilkan keturunan. Selain itu ikan jenis ini juga berdampak terhadap penurunan populasi makroinvertebrata seperti rotifera dan mollusca.

45. *Glyptoperichthys gibbiceps*



Nama Ilmiah : *Glyptoperichthys gibbiceps*
Nama Umum : sailfin pleco, leopard pleco

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Siluriformes
Famili : Loricariidae
Genus : *Glyptoperichthys*

Deskripsi Umum

Ikan dengan nama ilmiah *Glyptoperichthys gibbiceps* ini merupakan ikan yang memiliki warna tubuh coklat hitam kekuningan dengan sirip punggung yang besar. Ikan ini dapat tumbuh hingga mencapai ukuran panjang total 50 cm dan dapat hidup lebih dari 20 tahun. Ikan dari famili Loricariidae ini memiliki nama lain atau sinonim dengan *Ancistrus gibbiceps* dan *Pterygoplichthys gibbiceps*.

Habitat/Ekologi

Ikan ini hidup di perairan tawar beriklim tropis dengan suhu 23°C - 28°C dan pH 6,5 - 7,5. Ikan yang hidup di dasar perairan ini aktif pada malam hari (nokturnal).

Penyebaran Daerah Asli

Ekuador, Peru

Penyebaran Daerah Asing

Polandia

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh ikan jenis ini meliputi perubahan struktur lingkungan perairan, gangguan rantai makanan, persaingan dengan spesies endemik dalam hal pemanfaatan sumberdaya penting seperti makanan dan ruang hidup, perubahan komunitas tumbuhan air, dan kerusakan pada alat tangkap ikan.

46. *Gymnocephalus cernuus*



Nama Ilmiah : *Gymnocephalus cernuus*

Nama Umum : eurasian rufe

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Perciformes

Famili : Percidae

Genus : *Gymnocephalus*

Deskripsi Umum

Berukuran panjang 4 sampai dengan 6 inci (10 - 25 cm), memiliki sirip punggung yang lebar dan tinggi, memiliki dua sirip di atas, sirip depan memiliki duri tajam dan keras, sirip punggung berbentuk jari-jari keras lunak dan mulut yang sedikit melengkung.

Habitat/Ekologi

Ikan ini dapat mentolerir berbagai kondisi ekologi dan lingkungan. Mereka ditemukan di air tawar dan payau (dengan salinitas sampai 12 ppt) dan terjadi pada kedalaman bervariasi dari 0.25m untuk 85 m. Mereka juga mampu tumbuh di bawah kondisi eutrofik, telah menyebar hingga Amerika Utara.

Penyebaran Daerah Asli

Asia dan Eropa

Penyebaran Daerah Asing

Kanada, Kroasia, Eropa, Perancis, Jerman, Italia, Amerika Utara, Norwegia, Swiss, Inggris Raya (UK), Amerika Serikat (AS)

Dampak

Merupakan kompetitor dengan ikan asli, baik makanan maupun habitat. Dengan kemampuan reproduksi tinggi dan kebiasaan makan yang rakus, mereka termasuk omnivora yang dapat mengalahkan populasi ikan asli didalamnya.

47. *Hypophthalmichthys molitrix*



Nama Ilmiah : *Hypophthalmichthys molitrix*

Nama Umum : silver carp

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Cypriniformes

Famili : Cyprinidae

Genus : *Hypophthalmichthys*

Deskripsi Umum

Ikan mas perak adalah spesies air tawar yang hidup di wilayah Asia. Ikan ini bersifat potamodromous, yaitu migrasi ke hulu untuk berkembang biak yang kemudian telur dan larva mengambang sampai ke hilir ke zona dataran banjir. Ikan ini mengkonsumsi diatom, dinoflagellata, chrysophytes, xanthophytes, beberapa ganggang hijau dan cyanobacteria. Selain itu, detritus, rotifera dan krustasea kecil merupakan komponen utama lainnya dari makanan alami mereka. Ikan mas perak ini bertelur di akhir musim semi dan musim panas, ketika suhu air relatif tinggi.

Habitat/Ekologi

Ikan mas perak hidup di air tawar dengan suhu 6° - 28 °C pada iklim subtropis. Jenis ikan ini biasanya ditemukan pada sungai besar yang airnya mengalir lambat atau danau besar. Ikan ini dapat hidup dengan mentolerir salinitas hingga 12 ppt (payau) serta pada kandungan oksigen terlarut yang rendah sampai 3 mg/l.

Penyebaran Daerah Asli

Cina, Mongolia, Federasi Rusia

Penyebaran Daerah Asing

Cina, Federasi Rusia, Afganistan, Aljazair, Austria, Armenia, Bangladesh, Belarus, Bhutan, Brazil, Kosta Rika, Kuba, Siprus, Denmark, Republik Dominika, Mesir, Etiopia, Eropa, Fiji, Perancis, Jerman, Yunani, Honduras, Hong Kong, Hongaria, India, Indonesia, Iran, Irak, Italia, Jamaica, Jepang, Kazakhstan, Republik Korea, Laos, Madagaskar, Malaysia, Mauritius, Meksiko, Republik Moldova, Maroko, Nepal, Belanda, Selandia Baru, Amerika Utara, Pakistan, Panama, Pilipina, Polandia, Puerto Rico, Rumania, Singapore, Slovakia, Slovenia, Afrika Selatan, Sri Lanka, Swedia, Taiwan, Thailand, Turkmenistan, Ukraine, Inggris, Amerika Serikat, Uzbekistan, Vietnam.

Dampak

Ikan jenis ini merupakan ikan pemakan berbagai jenis plankton dalam jumlah yang banyak. Ikan ini bersaing dengan berbagai jenis ikan asli dalam hal makanan sehingga bisa mengganggu rantai makanan dan mengakibatkan berkurangnya populasi ikan yang mengandalkan zooplankton sebagai sumber makanannya.

48. *Hypophthalmichthys nobilis*



Nama Ilmiah : *Hypophthalmichthys nobilis*

Nama Umum : bighead carp

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Cypriniformes

Famili : Cyprinidae

Genus : *Hypophthalmichthys*

Deskripsi Umum

Hypophthalmichthys nobilis pada umumnya dikenal dengan sebutan bighead carp, merupakan ikan asli Asia dan telah diperkenalkan ke seluruh dunia untuk keperluan budidaya. Ikan ini memiliki bentuk tubuh lateral dikompresi dengan ukuran kepala yang besar. Memiliki sisik dengan ukuran yang sangat kecil dengan jumlah 85 - 100 sisik yang terdapat di sekitar garis lateral dan 26 - 28 sisik di atas garis lateral.

Habitat/Ekologi

Ikan ini hidup di perairan tawar pada daerah beriklim tropis dan dapat mentolerir berbagai kondisi suhu (eurythermal). Ikan ini dapat ditemukan di danau, sungai dan waduk. Ikan ini sering ditemukan berada di permukaan air dengan tingkat kesuburan perairan yang tinggi dan makanan yang melimpah.

Penyebaran Daerah Asli

Cina, Federasi Rusia.

Penyebaran Daerah Asing

Albania, Aljazair, Armenia, Asia, Belarus, Bhutan, Brazil, Brunei Darussalam, Bulgaria, Kamboja, Kosta Rika, Kroasia, Kuba, Republik Ceko, Denmark, Republik Dominika, Mesir, Estonia, Eropa, Fiji, Perancis, Jerman, Yunani, Hong Kong, Hongaria, India, Indonesia, Iran, Irak, Israel, Italia, Jepang, Korea, Laos, Malaysia, Meksiko, Maroko, Myanmar, Nepal, Belanda, Amerika Utara, Pakistan, Panama, Peru, Pilipina, Polandia, Rumania, Singapore, Slovakia, Slovenia, Sri Lanka, Swedia, Taiwan, Thailand, Turkmenistan, Ukraine, Amerika Serikat, Uzbekistan, Vietnam.

Dampak

Bighead carp ini merupakan ikan pemakan zooplankton dalam jumlah yang banyak. Ikan ini bersaing dengan berbagai jenis ikan asli dalam hal makanan sehingga dapat mengganggu rantai makanan dan mengakibatkan berkurangnya populasi ikan yang mengandalkan zooplankton sebagai sumber makanannya.

49. *Lates niloticus*



Nama Ilmiah : *Lates niloticus*
Nama Umum : nile perch, victoria perch.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Perciformes
Famili : Latidae
Genus : *Lates*

Deskripsi Umum

Nile perch atau ikan dengan nama latin *Lates niloticus* merupakan spesies ikan yang berwarna perak dengan semburat biru. Mereka memiliki mata hitam gelap yang khas dengan cincin luar berwarna kuning cerah. *Lates niloticus* biasanya berukuran sekitar 2 - 4 kg, namun telah tertangkap dengan ukuran mencapai 200 kg dan yang terbesar sampai 232 kg. Ikan ini memiliki panjang tubuh rata-rata sekitar 85-100 cm tetapi dapat tumbuh hingga mencapai 193 cm. Ikan betina berukuran lebih besar daripada ikan jantan.

Habitat/Ekologi

Lates niloticus ditemukan dalam berbagai jenis perairan tawar. Ikan ini lebih suka hidup di perairan yang hangat yaitu perairan beriklim tropis dimana mereka bisa tumbuh sampai ukuran yang besar dan dengan kepadatan yang tinggi. *Lates niloticus* dewasa menempati semua habitat di danau dan sungai dengan kedalaman 10 - 60 m dengan oksigen yang cukup, sedangkan ikan yang masih kecil/juvenil hidup di perairan dangkal.

Penyebaran Daerah Asli

Afrika, Kuba, Amerika Serikat (AS)

Penyebaran Daerah Asing

Benin, Burkina Faso, Kamerun, Afrika Tengah, Chad, Republik Kongo, Pantai Gading, Mesir, Etiopia, Ghana, Guinea, Kenya, Liberia, Mali, Mauritania, Nigeria, Senegal, Sierra Leone, Sudan, Togo, Uganda.

Dampak

Introduksi dari *Lates niloticus* ke Danau Victoria telah menyebabkan masalah ekologi yang serius. Kelimpahan dan keanekaragaman spesies cichlid endemik dengan cepat menurun. Lebih dari 300 spesies asli telah punah akibat predasi dari spesies ikan ini.

50. *Leuciscus idus*



Nama Ilmiah : *Leuciscus idus*
Nama Umum : golden orfe, ide, orfe, silver orfe.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Cypriniformes
Famili : Cyprinidae
Genus : *Leuciscus*

Deskripsi Umum

Leuciscus idus adalah ikan air tawar bertubuh besar dengan punggung melengkung dan kepala yang kecil. Warna dari ikan jenis ini adalah abu-abu zaitun pada bageian belakang dan atas, perak pada bagian sisi dan putih keperakan pada bagian perut. Kedua sirip anal dan panggul berwarna kemerahan.

Habitat/Ekologi

Ikan ini merupakan jenis ikan air tawar yang bisa ditemukan di danau, sungai dan kolam yang airnya jernih. Pada musim dingin mereka masuk dan bersembunyi di dalam lubang.

Penyebaran Daerah Asli

Bosnia, Bulgaria, Cina, Kroasia, Republik Ceko, Denmark, Estonia, Eropa, Finlandia, Georgia, Jerman, Hongaria, Kazakhstan, Latvia, Lithuania, Republik Moldova, Mongolia, Norwegia, Polandia, Rumania, Federasi Rusia, Slovakia, Swedia, Ukraine, Uzbekistan.

Penyebaran Daerah Asing

Perancis, Belanda, Selandia Baru, Inggris, Amerika Serikat.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan dari ikan jenis ini sama seperti dampak yang dapat ditimbulkan oleh jenis ikan carp lainnya yaitu menyebabkan penurunan kualitas perairan, meningkatkan kekeruhan, dan kompetisi makanan dengan jenis ikan lain dalam suatu habitat.

51. *Lutjanus kasmira*



Nama Ilmiah : *Lutjanus kasmira*
Nama Umum : bluestripe snapper

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Perciformes
Famili : Lutjanidae
Genus : *Lutjanus*

Deskripsi Umum

Ikan ini berwarna kuning cerah di bagian atas dan berwarna putih di bagian bawah dengan empat garis horizontal berwarna biru di bagian samping. Warna sirip abu-abu bergaris pada bagian perut dan sebagian besar siripnya berwarna kuning. Ikan jantan dapat mencapai panjang total maksimum 40 cm.

Habitat/Ekologi

Merupakan ikan karang tropis, mampu hidup diperairan dangkal maupun dalam. Hidup secara berkelompok dan telah menyebar hingga ke Hawaii.

Penyebaran Daerah Asli

Afrika, Australia, Jepang

Penyebaran Daerah Asing

Amerika Serikat

Dampak

Di Hawaii, ikan ini memiliki habitat yang sama dengan ikan asli seperti goatfish (*Mulloidichthys* sp.). Hal ini dapat mengakibatkan persaingan untuk penggunaan habitat dan sumber makanan sehingga ikan *bluestrip* ini dapat menggantikan ikan asli dari habitatnya.

52. *Micropterus salmoides*



Nama Ilmiah : *Micropterus salmoides*
Nama Umum : black bass, green bass, large-mouth bass, largemouth bass, largemouth black bass, northern largemouth bass.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Perciformes
Famili : Centrarchidae
Genus : *Micropterus*

Deskripsi Umum

Micropterus salmoides memiliki mulut yang besar, lekukan antara dua sirip dorsal dan garis hitam di sepanjang sisi tubuh. Memiliki warna yang bervariasi, akan tetapi kebanyakan berwarna hijau darkish di bagian belakang dan samping dan warna tersebut memudar sampai berwarna putih di bagian perut. Ikan jantan biasanya tidak melebihi ukuran panjang 40 cm, sedangkan betina dapat mencapai hingga ukuran panjang 56 cm.

Habitat/Ekologi

Largemouth bass hidup di perairan seperti kolam, rawa dan danau yang tenang dengan air yang jernih dengan vegetasi berlimpah. Lebih menyukai perairan dangkal yang biasanya tidak lebih dari 2,5 meter. Largemouth bass adalah ikan yang sangat mudah beradaptasi, mampu berkembang di hampir setiap habitat air hangat, dari sungai kecil ke sungai besar sampai waduk besar.

Penyebaran Daerah Asli

Kanada, Meksiko, Amerika Serikat (AS)

Penyebaran Daerah Asing

Aljazair, Argentina, Samudra Atlantik, Austria, Belarus, Belgia, Bolivia, Botswana, Brazil, Kamerun, Kanada, Cina, Kolumbia, Republik Kongo, Kosta Rika, Kuba, Siprus, Republik Ceko, Denmark, Republik Dominika, Ekuador, Mesir, El Salvador, Estonia, Eropa, Fiji, Finlandia, Perancis, Polinesia Prancis, Jerman, Guatemala, Honduras, Hong Kong, Hongaria, Iran, Italia, Jepang, Kenya, Korea, Latvia, Lesotho, Lithuania, Madagaskar, Malawi, Malaysia, Mauritius, Meksiko, Mozambik, Namibia, Belanda, Nigeria, Samudra Pasifik, Panama, Pilipina, Polandia, Portugal, Puerto Rico, Federasi Rusia, Slovakia, Afrika Selatan, Spanyol, Swaziland, Swedia, Swiss, Taiwan, Tanzania, Tunisia, Uganda, Ukraine, Amerika Serikat (AS), Virgin Islands USA, Zambia, Zimbabwe.

Dampak

Introduksi dari *Micropterus salmoides* mempengaruhi populasi ikan asli yang berukuran kecil melalui predasi, kadang-kadang menyebabkan penurunan atau kepunahan spesies asli tersebut. Penelitian telah menunjukkan bahwa largemouth bass mampu menggusur spesies asli. Spesies ini merupakan ikan predator seperti ikan northern pike.

53. *Misgurnus anguillicaudatus*



Nama Ilmiah : *Misgurnus anguillicaudatus*
Nama Umum : weather loach

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Cypriniformes
Famili : Cobitidae
Genus : *Misgurnus*

Deskripsi Umum

Ikan ini berwarna coklat kehijauan, abu-abu coklat dengan corak hitam, dengan warna perut yang pucat. Bentuk tubuhnya memanjang seperti belut (lateral dikompresi). Umumnya berukuran sekitar 15 cm tetapi bisa mencapai ukuran maksimum hingga mencapai 30 cm. Ikan ini memiliki mulut yang kecil dan sempit dengan bibirnya yang tebal dan berdaging. Ikan jantan umumnya memiliki sirip dada yang besar.

Habitat/Ekologi

Merupakan ikan air tawar demersal yang mendiami sungai, danau, rawa kolam dan sawah dengan substrat berlumpur. Mereka biasanya bersembunyi di bawah dedaunan, kotoran dan sampah dengan kepala mereka yang mencuat ke permukaan air. Biasanya mendiami iklim subtropis dengan suhu antara 5C - 25C. Telah menyebar hingga ke Australia, Jerman, Spanyol dan wilayah Amerika Serikat.

Penyebaran Daerah Asli

Cina (Anhui, Beijing, Fujian, Guangdong, Guangxi, Heilongjiang, Henan, Hunan, Jiangxi, Jilin, Liaoning, Shandong, Shanxi, Tianjin, Zhejiang), Hong Kong, Jepang, Republik Korea; Federasi Rusia (Amur, Sakhalin), Spanyol, Taiwan, dan Viet Nam.

Penyebaran Daerah Asing

Amerika Serikat, Australia, Kamboja, Kanada, Itali, Jerman, Kazakhstan, Filipina, Thailand, Turkmenistan, Amerika Serikat, Uzbekistan.

Dampak

Ikan ini menyebabkan berkurangnya populasi makroinvertebrata dan menurunkan kualitas air.

54. *Monopterus albus*



Nama Ilmiah : *Monopterus albus*
Nama Umum : rice eel, swamp eel, white ricefield eel.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Synbranchiformes
Famili : Synbranchidae
Genus : *Monopterus*

Deskripsi Umum

Monopterus albus atau dikenal dengan sebutan belut memiliki bentuk tubuh silindris, ekor dekompresi dan meruncing ke bagian ujungnya, tidak memiliki sisik, moncong yang bulat, memiliki rahang dan langit-langit dengan deretan gigi viliform. Bibir bagian atas yang tebal daripada bibir bagian bawah dengan mata yang berukuran kecil. Seluruh permukaan tubuh ditutupi oleh lendir. Warna tubuh coklat pada bagian punggung dan memudar di bagian bawah perut. *Monopterus albus* dapat tumbuh hingga mencapai panjang 40 cm.

Habitat/Ekologi

Monopterus albus hidup di kolam berlumpur, rawa, kanal dan sawah dengan membenamkan diri dalam lubang lumpur dan mampu bertahan dalam waktu yang lama tanpa air.

Penyebaran Daerah Asli

Afrika, Australia, Brunei Darussalam, Kamboja, Amerika Tengah, Cina, Hong Kong, India, Indonesia, Jepang, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapore, Amerika Selatan, Taiwan, Thailand, Vietnam.

Penyebaran Daerah Asing

Amerika Serikat

Dampak

Monopterus albus berpengaruh terhadap ketersediaan sumber makanan bagi ikan yang lebih besar, berbagai jenis amphibi dan lain-lain. *Monopterus albus* juga memakan udang-udang kecil, kecebong, ikan kecil dan cacing. Selain itu, mereka juga bisa memangsa ikan dan organisme lain yang ukurannya lebih besar daripada tubuhnya.

55. *Morone americana*



Nama Ilmiah : *Morone americana*
Nama Umum : silver perch, white perch, wreckfish.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Osteichthyes
Ordo : Perciformes
Famili : Moronidae
Genus : *Morone*

Deskripsi Umum

Morone americana bisa tumbuh hingga mencapai ukuran panjang 127 - 178 mm dan dapat mencapai berat badan rata-rata 250 gram dan maksimal 650 gram. Warna ikan ini bervariasi mulai dari hijau gelap keabu-abuan, perak gelap, dan coklat tua sampai hitam pada bagian punggung. Pada bagian sisi biasanya hijau zaitun atau perak pucat dan pada bagian perut biasanya berwarna putih keperakan.

Habitat/Ekologi

Ikan jenis ini hidup di daerah estuarine dan bisa ditemukan juga di perairan laut dan bahkan di perairan tawar. Ikan ini bermigrasi dari daerah asin (laut, pesisir atau muara sungai) menuju sungai atau daerah perairan tawar lainnya.

Penyebaran Daerah Asli

Amerika Serikat

Penyebaran Daerah Asing

Amerika Utara

Dampak

Morone americana bersaing dengan spesies ikan asli dalam hal makanan, dan ikan ini juga memakan telur ikan walleye (*Stizostedion vitreum*), white bass (*Morone chrysops*) dan ikan lainnya, sehingga mengakibatkan penurunan populasi dari jenis-jenis ikan tersebut. Ikan *Morone americana* ini juga mampu berhibridasi dengan jenis ikan *Morone chrysops* yang merupakan ikan endemik di Danau Erie.

56. *Neogobius melanostomus*



Nama Ilmiah : *Neogobius melanostomus*
Nama Umum : black spotted goby, round goby.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Perciformes
Famili : Gobiidae
Genus : *Neogobius*

Deskripsi Umum

Neogobius melanostomus adalah ikan bertubuh kecil dengan warna abu-abu kecoklatan dengan bintik-bintik gelap lateral kecoklatan. Pada saat pemijahan dan penjagaan sarang, warna ikan jantan lebih hitam dengan bintik-bintik warna kuning pada tubuh dan siripnya. Ikan jenis ini memiliki ukuran kepala 22 - 23 % dari panjang total tubuhnya. Sirip punggung anterior memiliki 5 - 7 duri dan sirip dada 17 -20 duri. Ikan ini memiliki gigi posterior yang lebih kecil dibandingkan gigi anterior.

Habitat/Ekologi

Neogobius melanostomus adalah ikan air tawar yang dapat ditemukan juga di perairan pantai. Ikan jenis ini lebih menyukai habitat perairan berbatu yang memberikan tempat kepada mereka untuk bersembunyi. Selain itu mereka juga ditemukan di perairan dengan substrat kerikil halus dan substrat berpasir dengan membuat lubang untuk bersembunyi.

Penyebaran Daerah Asli

Armenia, Asia, Azerbaijan, Bulgaria, Georgia, Iran, Kazakhstan, Laut Tengah, Rumania, Federasi Rusia, Turki, Turkmenistan, Ukraine, Uzbekistan

Penyebaran Daerah Asing

Asia, Samudra Atlantik, Laut Baltik, Belarus, Kanada, Amerika Utara, Amerika Serikat (AS).

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh ikan jenis ini adalah penurunan populasi suatu jenis ikan endemik dengan cara kompetisi dalam hal makanan dan berbagai sumber daya penting lainnya. Ikan ini juga memakan telur dan juga ikan-ikan kecil yang ada pada suatu habitat sehingga regenerasi dari suatu jenis ikan asli yang ada menjadi terhambat.

57. *Oncorhynchus mykiss*



Nama Ilmiah : *Oncorhynchus mykiss*

Nama Umum : coast angel trout, rainbow trout, rainbow trout, redband, redband trout, salmon trout, silver trout, steelhead, steelhead trout, steelhead trout, summer salmon.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Salmoniformes
Famili : Salmonidae
Genus : *Oncorhynchus*

Deskripsi Umum

Oncorhynchus mykiss (rainbow trout) adalah ikan yang banyak diintroduksi di dunia. Ikan ini bisa tumbuh hingga mencapai panjang 122 cm dan berat 16,3 kg. Bentuk tubuh memanjang dengan kepala agak besar dan mulut yang memanjang di belakang mata. Ikan ini memiliki warna yang bervariasi. Ikan ini memiliki warna keperakan dengan hijau zaitun tua di bagian belakangnya. Bagian sisi berwarna keperakan dan permukaan perut berwarna putih.

Habitat/Ekologi

Ikan ini merupakan jenis ikan air tawar yang bisa ditemukan di danau dan muara sungai. Ikan ini bermigrasi ke laut jika kondisi memungkinkan. Ikan ini menyukai perairan dengan kondisi yang bersih dengan suhu sekitar 12 °C dan dapat mentolerir kondisi suhu pada kisaran 10 °C - 24 °C.

Penyebaran Daerah Asli

Amerika Serikat

Penyebaran Daerah Asing

Afganistan, Albania, Argentina, Australia, Austria, Belgia, Bolivia, Bosnia, Brazil, Bulgaria, Kamerun, Chili, Cina, Kolumbia, Kongo, Denmark, Estonia, Etiopia, Finlandia, Perancis, Prancis, Jerman, Yunani, Guatemala, Guyana, Honduras, Hongaria, Islandia, India, Indonesia, Iran, Irak, Irlandia, Italia, Jepang, Jordan, Kenya, Korea, Libanon, Malawi, Malaysia, Mauritius, Maroko, Nepal, Belanda, Selandia Baru, Norwegia, Pakistan, Panama, Papua Nugini, Peru, Polandia, Portugal, Puerto Rico, Rumania, Afrika Selatan, Spanyol, Sri Lanka, Sudan, Swaziland, Swedia, Swiss, Taiwan, Tanzania, Thailand, Turki, Uganda, Inggris Raya, Amerika Serikat (AS), Uruguay, Venezuela, Zimbabwe

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan adalah dapat menularkan penyakit, predasi dan kompetisi dengan spesies ikan endemik. Ikan jenis ini mampu berhibridasi beberapa jenis ikan salmon endemik, dan mempengaruhi integritas genetiknya. Ikan ini juga membawa protozoa (*Myxobolus cerebralis*) yang menyebabkan disfungsi pada sistem saraf dan dapat menyebabkan kelengkungan tulang punggung, sehingga ikan yang terserang berenang dengan gerakan spiral.

58. *Oreochromis* spp.



Nama Ilmiah : *Oreochromis* spp.

Nama Umum : blue tilapia (*Oreochromis aureus*),
mozambique tilapia (*Oreochromis mossambicus*)
nile tilapia (*Oreochromis niloticus*)

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Perciformes
Famili : Cichlidae
Genus : *Oreochromis*
Species : *Oreochromis aureus*
Oreochromis mossambicus
Oreochromis niloticus

Deskripsi Umum

Oreochromis spp. adalah nama umum yang diterapkan pada tiga genus ikan dalam famili Cichlidae, yaitu *Oreochromis*, *Sarotherodon*, dan *Tilapia*. Jenis ikan dari genus *Oreochromis* yang berpotensi sebagai jenis asing invasif adalah *Oreochromis aureus*, *Oreochromis mossambicus*, dan *Oreochromis niloticus*. Jenis ikan ini adalah ikan yang memiliki warna yang bervariasi, mulai dari biru perak, perak kehitaman, merah perak, kekuningan, dan lain sebagainya. Ukuran panjang maksimal bisa mencapai 50 cm. Ukuran ikan jantan lebih kecil dibandingkan dengan betina.

Habitat/Ekologi

Ikan jenis ini merupakan ikan air tawar yang bisa ditemukan di berbagai jenis habitat beriklim tropis dengan suhu rata-rata 8 °C – 30 °C seperti kolam, sungai, danau, muara sungai, dan bisa juga ditemukan di perairan dengan salinitas yang tinggi. Ikan *Oreochromis* spp ini bersifat bentopelagis potamodromous dan memiliki kemampuan untuk mentolerir salinitas perairan yang tinggi.

Penyebaran Daerah Asli

Africa, Angola, Cameroon, Chad, Congo, Egypt, Eritrea, Ethiopia, Ghana, Israel, Jordan, Kenya, Lesotho, Malawi, Mali, Mozambique, Nigeria, Saudi Arabia, Senegal, Swaziland, Uganda, Zimbabwe.

Penyebaran Daerah Asing

Sudah menyebar ke berbagai negara di benua Asia, Afrika, Australia, Amerika dan Eropa.

Dampak

Oreochromis spp. merupakan jenis ikan air tawar yang toleran terhadap berbagai kondisi lingkungan perairan, dan dapat mendominasi suatu habitat. Ikan jenis ini berkembang biak dengan cepat dan termasuk ikan pemakan segala, sehingga dapat bersaing dengan berbagai jenis ikan endemik yang ada pada suatu habitat.

59. *Perca fluviatilis*



Nama Ilmiah : *Perca fluviatilis*

Nama Umum : perch, european perch, eurasian perch, river perch.

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Perciformes

Famili : Percidae

Genus : *Perca*

Deskripsi Umum

Spesies ikan ini berwarna hijau zaitun keabu-abuan pada permukaan dorsal, hijau perak pada sisi dan putih keperakan pada permukaan ventral. Ada enam atau lebih *band* gelap vertikal di sisi dan bercak yang berbeda di bagian belakang sirip punggung pertama. Ada punuk punggung *definited* ke bagian belakang kepala dan penutup insang terdiri dari tulang belakang yang luas dan datar. Salah satu ciri khas adalah warna kemerahan-oranye yang terang dari sirip panggul dan dubur, serta bagian bawah ekor. Ikan perch ini tumbuh sampai dengan panjang 400 mm dan berat 2 kg, tetapi beberapa populasi dapat menjadi kerdil dan jauh lebih kecil.

Habitat/Ekologi

Perca fluviatilis hidup di perairan yang memiliki aliran air yang tenang seperti sungai air tawar, kolam, danau dalam dan dangkal, dan dibagian bawah suatu bendungan. Cenderung hidup jauh dari perairan yang memiliki suhu yang dingin dan berarus deras. Ikan ini ditemukan hidup hingga kedalaman 30 m dan dalam rentang pH 7,0 - 7,5. *Perca fluviatilis* tidak dapat mentolerir air dengan salinitas tinggi.

Penyebaran Daerah Asli

Afganistan, Albania, Armenia, Austria, Azerbaijan, Belgia, Bosnia dan Herzegovina, Bulgaria, Kroasia, Republik Ceko, Denmark, Estonia, Eropa, Finlandia, Perancis, Georgia, Jerman, Hongaria, Iran, Irlandia, Kazakhstan, Latvia, Liechtenstein, Lithuania, Republik Moldova, Mongolia, Belanda, Norwegia, Polandia, Rumania, Federasi Rusia, Slovakia, Slovenia, Swedia, Swiss, Turki, Ukraine, Inggris, Uzbekistan.

Penyebaran Daerah Asing

Australia, Cina, Siprus, Italia, Selandia Baru, Afrika Selatan, Spanyol.

Dampak

Sebagai predator terhadap zooplankton, makroinvertebrata dan ikan. Memiliki potensi yang signifikan terhadap perubahan populasi spesies ikan endemik.

60. *Petromyzon marinus*



Nama Ilmiah : *Petromyzon marinus*

Nama Umum : great sea lamprey, lake lamprey, lamprey, lamprey eel, sea lamprey.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Agnatha
Ordo : Petromyzontiformes
Famili : Petromyzontidae
Genus : *Petromyzon*

Deskripsi Umum

Petromyzon marinus adalah ikan anadromus mirip belut yang bersifat parasit dengan menempel dan memakan ikan yang sehat. Tubuh dengan rangka tulang rawan dan tidak memiliki sisik dengan panjang 12 - 20 inci dan berat badan 8 - 13 ons. Warna ikan jenis ini adalah abu-abu kebiruan pada bagian atas dan sisinya, sedangkan pada bagian bawah adalah perak dan putih.

Habitat/Ekologi

Ikan jenis ini bersifat anadromous yakni bermigrasi dari laut menuju perairan tawar karena dipengaruhi oleh perubahan suhu perairan. Umumnya mereka lebih menyukai daerah pantai yang dangkal, meskipun mereka bisa ditemukan di kedalaman antara 0,91 dan 4,57 meter. Lamprey berkembang biak pada substrat batuan dan kerikil di sungai dan setelah menjadi larva, mereka bermigrasi kembali ke laut.

Penyebaran Daerah Asli

Amerika Serikat

Penyebaran Daerah Asing

Amerika Serikat dan Amerika Utara

Dampak

Lamprey adalah parasit yang menyerang berbagai jenis ikan lain dan sering menjadi penyebab kematian suatu jenis ikan. Lamprey bertanggung jawab terhadap penurunan populasi ikan endemik seperti several ciscoes (*Coregonus* spp.), lake trout (*Salvelinus namaycush*), and walleye (*Stizostedion vitreum*). Selain itu lamprey juga menyebabkan kepunahan dari 3 spesies ikan asli Great Lakes, yaitu longjaw cisco (*Coregonus alpenae*), the deepwater cisco (*C. johanna*), and the blackfin cisco (*C. nigripinnis*).

61. *Phalloceros caudimaculatus*



Nama Ilmiah : *Phalloceros caudimaculatus*
Nama Umum : caudo, speckled mosquitofish, spottail mosquitofish, spotted livebearer.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Cyprinodontiformes
Famili : Poeciliidae
Genus : *Phalloceros*

Deskripsi Umum

Phalloceros caudimaculatus adalah spesies ikan kecil yang berasal dari Amerika Selatan. Punggung yang sedikit melengkung dan perut sedikit buncit di depan sirip anal. Mulut kecil dan ekor yang membulat. Warna ikan jenis ini bervariasi, diantaranya adalah abu-abu zaitun dengan warna sisik margin gelap yang membentuk pola tertentu pada bagian sisi. Warna bercak hitam legam menyebar di bagian sisi dan di bagian sirip.

Habitat/Ekologi

Ikan jenis ini hidup di perairan tawar seperti danau dan saluran air. Ikan jenis ini lebih menyukai perairan yang tenang atau air yang mengalir lambat dan memiliki banyak vegetasi air dengan kedalaman perairan kurang dari 10 cm. Ikan ini bisa hidup pada kondisi perairan dengan suhu 5 °C.

Penyebaran Daerah Asli

Brazil, Paraguay, Uruguay.

Penyebaran Daerah Asing

Australia, Malawi, Selandia Baru.

Dampak

Ikan *Phalloceros caudimaculatus* sangat agresif dan menyerang jenis ikan lainnya. Ikan ini bereproduksi sangat cepat dan juga mendominasi suatu habitat, sehingga mengakibatkan persaingan dalam hal makanan dan sumberdaya penting lainnya.

62. *Phoxinus phoxinus*



Nama Ilmiah : *Phoxinus phoxinus*
Nama Umum : eurasian minnow, minnow, common minnow

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Cypriniformes
Famili : Cyprinidae
Genus : *Phoxinus*

Deskripsi Umum

Phoxinus phoxinus adalah ikan yang memiliki warna yang sangat bervariasi sesuai dengan kondisi lingkungan, umur ikan dan juga musim. Biasanya sisi dorsal berwarna hijau kecoklatan dan pada bagian ventral berwarna abu-abu keputihan. Ikan jantan berwarna lebih cerah selama musim pemijahan dengan bintik-bintik putih pada bagian sirip. Sirip dada dan panggul berwarna kemerahan, perut berwarna merah dan semburat kehijauan di sepanjang sisi.

Habitat/Ekologi

Phoxinus phoxinus ditemukan di berbagai habitat pada rentang geografis yang luas baik di perairan tawar maupun payau. Ikan jenis ini bisa ditemukan di sungai, kolam, danau dan perairan lain yang terletak di daerah pesisir maupun daerah dataran tinggi.

Penyebaran Daerah Asli

Albania, Andorra, Armenia, Austria, Azerbaijan, Belarus, Belgia, Bosnia & Herzegovina, Bulgaria, Cina, Kroasia, Republik Ceko, Denmark, Estonia, Finlandia, Prancis, Georgia, Jerman, Yunani, Hungaria, Italia, Kazakhstan, Korea Utara, Korea Selatan, Latvia, Liechtenstein, Lithuania, Luksemburg, Makedonia, Moldova, Mongolia, Montenegro, Belanda, Norwegia, Polandia, Rumania, Rusia, Serbia, Slovakia, Slovenia, Spanyol, Swedia, Swiss, Turki, Ukraina, Inggris Raya.

Penyebaran Daerah Asing

Norwegia

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh ikan *Phoxinus phoxinus* ini diantaranya adalah menyebabkan infeksi parasit pada berbagai jenis mollusca dan ikan lain karena parasit yang dibawa oleh ikan *Phoxinus phoxinus* ini. Ikan jenis ini juga menyebabkan penurunan keanekaragaman komunitas bentos seperti *Gammarus lacustris*.

63. *Poecilia reticulata*



Nama Ilmiah : *Poecilia reticulata*
Nama Umum : guppy, million fish, millions, rainbow fish.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Cyprinodontiformes
Famili : Poeciliidae
Genus : *Poecilia*

Deskripsi Umum

Poecilia reticulata adalah ikan kecil bentopelagis oportunistik. Ukuran ikan jantan lebih kecil dibandingkan dengan ikan betina dan memiliki sirip ekor yang berwarna-warni.

Habitat/Ekologi

Ikan jenis ini dapat ditemukan di berbagai habitat, mulai dari kolam dengan air yang keruh, parit atau saluran air dan perairan lain baik yang terletak di dataran rendah maupun di dataran tinggi. Ikan ini dapat hidup pada perairan dengan rentang salinitas yang luas tetapi membutuhkan suhu yang cukup hangat yaitu berkisar diantara 23 - 24 °C dan di perairan yang bevegetasi dengan aliran air yang tenang.

Penyebaran Daerah Asli

Anguilla, Antigua and Barbuda, Barbados, Brazil, Kuba, Guyana Perancis, Grenada, Guyana, Jamaica, Antillen Belanda, Puerto Rico, Saint Lucia, Saint Vincent dan Grenadines, Amerika Selatan, Trinidad dan Tobago, Venezuela

Penyebaran Daerah Asing

Aljazair, Australia, Bahrain, Kanada, Cina, Komoro, Kongo, Kosta Rika, Perancis, Guyana Perancis, Polinesia Prancis, Ghana, Guadeloupe, Guam, Indonesia, Irlandia, Jepang, Kenya, Laos, Malaysia, Martinique, Mauritius, Mayotte, Meksiko, Moroko, Myanmar, Namibia, New Caledonia, Papua Nugini, Paraguay, Peru, Pilipina, Reunion, Senegal, Singapore, Afrika Selatan, Suriname, Tanzania, Thailand, Uganda, Amerika Serikat, Vietnam.

Dampak

Poecilia reticulata merupakan ikan yang dianggap sebagai bahaya bagi cyprinid dan killifishes di Amerika Serikat. Ikan jenis ini terlibat dalam penurunan populasi ikan endemik di Nevada dan Wyoming, dan ikan asli damselflies di Hawaii. Ikan ini diketahui sebagai carrier parasit trematoda dan sebagai inang dari nematoda parasit *Camallanus cotti* dan cacing pita asia (The Asian Tapeworm) *Bothriocephalus acheilognathi* di Hawaii.

64. *Pterois volitans*



Nama Ilmiah : *Pterois volitans*

Nama Umum : firefish, lionfish, lionfish scorpion, ornate butterfly-cod, red firefish, red lionfish, scorpion fish, turkeyfish, volitan lion, zebrafish.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Scorpaeniformes
Famili : Scorpaenidae
Genus : *Pterois*

Deskripsi Umum

Pterois volitans adalah ikan tropis yang memiliki bentuk dan warna yang indah. Ikan ini merupakan ikan hias yang sangat indah tetapi sangat berbahaya. Ikan jenis ini memiliki bisa/racun yang terletak pada duri sirip punggung dan sirip anal. Warna dasar ikan ini adalah hitam dengan membran sirip dan garis vertikal berwarna coklat kemerahan.

Habitat/Ekologi

Pterois volitans adalah ikan laut tropis yang biasanya hidup di perairan dengan suhu diantara 22 °C - 28 °C. Mereka bisa hidup pada kedalaman 10 meter sampai dengan 175 meter dan lebih menyukai daerah terumbu karang dan daerah berbatu. Selain itu mereka juga bisa ditemukan di perairan dengan substrat pecahan karang, substrat berpasir, daerah hutan mangrove, padang lamun dan bahkan di muara sungai.

Penyebaran Daerah Asli

Australia, Cina, Pulau Christmas (Samudera Hindia), Cocos, Pulau Cook, Fiji, Polinesia Prancis, Guam, Hong Kong, India, Indonesia, Jepang, Korea, Malaysia, Madagaskar, Kepulauan Marshall, Mauritius, Mikronesia, Mozambik, New Caledonia, Selandia Baru, Pulau Norfolk, Kepulauan Mariana Utara, Palau, Papua Nugini, Philipina, Pitcairn, Samoa, Sri Lanka, Taiwan, Vanuatu, Vietnam.

Penyebaran Daerah Asing

Samudera Atlantik, Bahamas, Barbados, Belize, Bermuda, Cayman Islands, Kolumbia, Kosta Rika, Kuba, Republik Dominika, Honduras, Jamaica, Meksiko, Antillen Belanda, Nikaragua, Panama, Puerto Rico, Republik Haiti, Kepulauan Turks dan Caicos, Amerika Serikat, Venezuela, Virgin Islands.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan dari ikan jenis ini adalah penurunan populasi suatu spesies ikan dengan cara predasi sehingga menurunkan keanekaragaman hayati pada suatu habitat dan bahkan menyebabkan kepunahan suatu spesies. Dampak pada kesehatan manusia adalah racun yang terdapat pada duri menimbulkan efek pada kardiovaskuler, neuromuskular, dan cytolytic dengan berbagai reaksi seperti pembengkakan dengan rasa sakit yang hebat dan bahkan kelumpuhan. Toksin dalam lionfish mengandung racun acetylcholine dan neurotoksin yang mempengaruhi transmisi neuromuskular.

65. *Pterygoplichthys* spp.



Nama Ilmiah : *Pterygoplichthys* spp.

Nama Umum : southern sailfin catfish (*Pterygoplichthys anisitsi*),
vermiculated sailfin catfish (*Pterygoplichthys disjunctivus*),
sailfish catfish (*Pterygoplichthys multiradiatus*)
amazon sailfin catfish (*Pterygoplichthys pardalis*)

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Siluriformes

Famili : Loricariidae

Genus : *Pterygoplichthys*

Species : *Pterygoplichthys anisitsi*

Pterygoplichthys disjunctivus

Pterygoplichthys multiradiatus

Pterygoplichthys pardalis

Deskripsi Umum

Merupakan ikan pemakan detritus dengan panjang maksimal mencapai 70 cm. Memiliki toleransi terhadap suhu dan lingkungan perairan yang buruk, berkulit luar keras dan seperti duri. Berwarna kehitaman dengan pola bintik berwarna putih menyelimuti seluruh tubuh dengan sirip punggung yang tinggi dan panjang.

Habitat/Ekologi

Pterygoplichthys spp. dapat ditemukan di berbagai habitat, mulai dari sungai dataran tinggi yang relatif dingin, berarus deras dan kaya oksigen dan air yang mengalir tenang, sungai dataran rendah yang hangat dan kolam stagnan yang miskin oksigen. Mereka adalah ikan tropis yang dapat berkembang dalam berbagai kondisi asam maupun basa, yaitu perairan sekitar pH 5,50 sampai 8,0. Ikan ini juga sangat toleran terhadap kualitas air yang buruk dan biasanya ditemukan di perairan tercemar. *Pterygoplichthys* spp. dapat ditemukan di dataran rendah sampai ketinggian hingga 3.000 meter, dan beberapa spesies toleran terhadap salinitas perairan. Terdapat empat spesies dari genus *Pterygoplichthys* yang berpotensi sebagai jenis asing invasif, yaitu *Pterygoplichthys anisitsi*, *Pterygoplichthys disjunctivus*, *Pterygoplichthys multiradiatus*, dan *Pterygoplichthys pardalis*.

Penyebaran Daerah Asli

Amerika Selatan, Argentina

Penyebaran Daerah Asing

Amerika Serikat, Bangladesh, Puerto Rico, Hawaii, Kosta Rika, Turki, Meksiko, Guatemala, Filipina, Singapura, Thailand, Indonesia, Malaysia, Taiwan, India, Jepang, Vietnam.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh ikan jenis ini meliputi perubahan struktur lingkungan perairan, gangguan rantai makanan, persaingan dengan spesies endemik dalam hal pemanfaatan sumberdaya penting seperti makanan dan ruang hidup, perubahan komunitas tumbuhan air, dan kerusakan pada alat tangkap ikan.

66. *Pylodictis olivaris*



Nama Ilmiah : *Pylodictis olivaris*

Nama Umum : flathead catfish

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Siluriformes

Famili : Ictaluridae

Genus : *Pylodictis*

Deskripsi Umum

Ikan ini dapat tumbuh hingga mencapai ukuran panjang lebih dari satu meter dan berat mencapai 56 kg. Ikan ini disebut juga lele lumpur, karena bagian dorsalnya berwarna ungu-coklat. Perut berwarna putih pucat hingga kuning. Tidak mengherankan, kepala mereka lebih lebar dan datar dibandingkan dengan ikan lele lainnya. Rahang bawah menjorok jauh keluar dari rahang atas dengan mulut memiliki bentuk oval yang luas. Sirip ekor telah dibulatkan ke margin posterior sedikit berlekuk dan ujung putih pada lobus atas yang dapat digunakan untuk membedakan spesies ini dari anggota lain dari keluarga Ictaluridae.

Habitat/Ekologi

Jenis ikan ini menghuni sungai, danau, dan waduk dengan arus lambat. Individu yang lebih muda lebih suka hidup di air dangkal dan yang ikan yang lebih tua dan berukuran lebih besar tinggal di perairan yang lebih dalam pada siang hari (kedalaman 3-6 m), selanjutnya pindah ke air dangkal di malam hari. Mereka lebih memilih untuk tetap dekat atau di bawah penutup, termasuk pohon-pohon tumbang, kayu, tumpukan sikat dan tepi sungai. Ikan lele ini umumnya ditemukan di perairan dengan suhu 21,7 - 30 °C.

Penyebaran Daerah Asli

Ikan ini ditemukan di sungai dan danau di Great Lakes dan lembah Sungai Mississippi. Mereka ditemukan di habitat yang tepat di Texas, Louisiana, Arkansas, Oklahoma, Arkansas, Missouri, Kansas, Nebraska, South Dakota, North Dakota, Iowa, Minnesota, Illinois, Indiana, Ohio, Kentucky, Virginia Barat, Tennessee, Alabama, dan sampai ke Meksiko.

Penyebaran Daerah Asing

Spesies ini telah diperkenalkan lebih jauh ke timur dan barat dari jangkauan aslinya, ke bagian Washington, Oregon, California, Arizona, New Mexico, Wyoming, Colorado, Georgia, South Carolina, North Carolina, Virginia, dan Pennsylvania.

Dampak

Ikan ini merupakan kompetitor dan mampu mendominasi suatu populasi dan ekosistem tertentu, dan karena itu memungkinkan mereka akan bersaing dengan spesies berbagi habitat, untuk mendominasi populasinya.

67. *Rutilus rutilus*



Nama Ilmiah : *Rutilus rutilus*

Nama Umum : roach

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Cypriniformes

Famili : Cyprinidae

Genus : *Rutilus*

Deskripsi Umum

Rutilus rutilus umumnya dikenal dengan sebutan roach, merupakan ikan air tawar yang berasal dari perairan di wilayah Eropa dan Asia. Ikan jenis ini mampu hidup di perairan payau. *Rutilus rutilus* adalah jenis ikan omnivora yang tersebar luas di wilayah Eropa dan menjadi invasif di wilayah Irlandia dan Italia. Di Irlandia, ikan ini diketahui berdampak pada perubahan komposisi komunitas ikan endemik dan berdampak pula pada kondisi lingkungan perairan.

Habitat/Ekologi

Ikan *Rutilus rutilus* merupakan jenis ikan air tawar yang bisa ditemukan di danau dan sungai. Ikan ini bisa mentolerir salinitas perairan sehingga masih bisa hidup di perairan payau.

Penyebaran Daerah Asli

Afghanistan, Albania, Andorra, Armenia, Austria, Azerbaijan, Belarus, Belgia, Bosnia & Herzegovina, Bulgaria, Cina, Kroasia, Republik Ceko, Denmark, Estonia, Finlandia, Prancis, Georgia, Jerman, Yunani, Hungaria, Iran, Islamic Republic of, Irlandia, Isle of Man, Italia, Jersey, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Latvia, Liechtenstein, Lithuania, Luksemburg, Makedonia, Moldova, Mongolia, Montenegro, Belanda, Norwegia, Polandia, Rumania, Rusia, Serbia, Slovakia, Slovenia, Spanyol, Swedia, Swiss, Tajikistan, Turki, Ukraina, Inggris, Uzbekistan.

Penyebaran Daerah Asing

Australia, Azores, Siprus, Madagaskar, Maroko, Portugal.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh ikan jenis ini seperti yang telah terjadi di Irlandia adalah penurunan populasi spesies ikan endemik melalui kompetisi makanan dan sumberdaya penting lainnya. Selain dengan jenis ikan endemik yang ada di sana, ikan *Rutilus rutilus* juga berkompetisi dalam hal sumber makanan dengan tufted duck (*Aythya fuligula*).

68. *Salmo salar*



Nama Ilmiah : *Salmo salar*

Nama Umum : atlantic salmon, black salmon, bradan, braddan, breeder, caplin-scul salmon, common atlantic salmon, echter lachs, fiddler, grayling, grilse, grilt, kapisalirksoak, kapisilik, kavisilik, kebleriksorsoak, kelt, landlocked salmon, atlantic salmon, ouananiche, ouinanish, outside salmon, salmon, salmon peel, sea salmon, sebago salmon, silver salmon, slink, smolt, spring fish, spring salmon, winnish.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Salmoniformes
Famili : Salmonidae
Genus : *Salmo*

Deskripsi Umum

Salmo salar merupakan ikan yang dapat tumbuh hingga mencapai berat 2,3 - 9,1 kg. Ikan yang hidup di perairan laut dapat mencapai ukuran lebih besar daripada ikan yang tumbuh di perairan tawar. Ikan terbesar yang pernah tertangkap di Atlantik yaitu berukuran 35,89 kg.

Habitat/Ekologi

Salmo salar adalah spesies anadromous yang mendiami zona benthopelagic dari perairan tawar dan laut. Mereka lebih menyukai perairan yang dalam dan berarus cepat. Ikan ini mengawali hidupnya di sungai sebelum akhirnya mereka pindah ke laut pada musim semi atau musim panas ketika suhu permukaan di atas 8 °C. Sementara di laut, ikan jenis ini hidup pada rentang lingkungan yang luas dengan suhu 4 - 12 °C. Pada musim gugur ikan ini akan kembali ke sungai untuk berkembang biak dan biasanya ditemukan di tempat yang sama pada waktu mereka kecil.

Penyebaran Daerah Asli

Laut Baltik, Belgia, Kanada, Denmark, Estonia, Eropa, Kepulauan Faroe, Finlandia, Perancis, Guyana Perancis, Jerman, Greenland, Islandia, Irlandia, Italia, Latvia, Lithuania, Belanda, Norwegia, Polandia, Portugal, Federasi Rusia, Slovakia, Spanyol, Swedia, Ukraine, Inggris Raya, Amerika Serikat.

Penyebaran Daerah Asing

Argentina, Samudra Atlantik, Australia, Brazil, Kanada, Chili, Cina, Siprus, Kepulauan Falkland (Malvinas), Yunani, Israel, Republik Korea, Selandia Baru, Singapore, Afrika Selatan, Turki, Amerika Serikat.

Dampak

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh ikan jenis ini adalah penurunan populasi ikan endemik (terutama jenis salmonid lain) melalui predasi dan kompetisi dalam makanan dan sumberdaya penting lainnya.

69. *Salmo trutta*



Nama Ilmiah : *Salmo trutta*

Nama Umum : blacktail, brook trout, brown trout, finnock, galway sea trout, gillaroo, herling, orange fin, orkney sea trout, peal, salmon trout, sea trout, sewin, whitling.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Salmoniformes
Famili : Salmonidae
Genus : *Salmo*

Deskripsi Umum

Salmo trutta atau lebih dikenal dengan sebutan brown trout memiliki warna coklat keemasan. Bagian sisi berwarna keperakan atau kuning dan perut berwarna putih kekuningan, memiliki bintik-bintik gelap yang terkadang dilengkapi dengan lingkaran pucat yang tersebar di seluruh bagian tubuh bahkan sampai di bagian kepala dan sirip. Ikan jenis ini hampir sama dengan jenis rainbow trout, akan tetapi perbedaannya adalah ikan ini tidak memiliki warna merah pada sirip adiposa, dan pada rainbow trout tidak memiliki bintik-bintik hitam pada tubuhnya.

Habitat/Ekologi

Brown trout merupakan ikan air tawar yang bisa bertahan hidup di laut. Mereka tinggal di dasar perairan dengan bersembunyi pada vegetasi air atau pada bebatuan yang ada di perairan tersebut. Mereka menyukai perairan dengan suhu 18 - 23 °C.

Penyebaran Daerah Asli

Afganistan, Afrika, Samudra Arktik, Armenia, Asia, Samudra Atlantik, Australia, Laut Baltik, Belgia, Kanada, Denmark, Estonia, Eropa, Finlandia, Perancis, Jerman, Yunani, Islandia, Iran, Irlandia, Italia, Latvia, Lithuania, Laut Tengah, Belanda, Norwegia, Polandia, Portugal, Rumania, Federasi Rusia, Slovakia, Spanyol, Swedia, Turki, Inggris Raya (UK).

Penyebaran Daerah Asing

Afrika, Argentina, Samudra Atlantik, Australia, Bhutan, Bolivia, Kanada, Chili, Kolumbia, Siprus, Ekuador, Etiopia, Kepulauan Falkland (Malvinas), Fiji, Finlandia, India, Jepang, Jordan, Kenya, Lesotho, Madagaskar, Malawi, Maroko, Nepal, Belanda, Selandia Baru, Samudra Pasifik, Pakistan, Panama, Papua Nugini, Peru, Puerto Rico, Afrika Selatan, Amerika Selatan, Sri Lanka, Swaziland, Tanzania, Amerika Serikat (AS), Zimbabwe.

Dampak

Brown trout mengakibatkan penurunan populasi ikan endemik (terutama salmonid lain) melalui predasi dan kompetisi dalam makanan. Ikan ini bisa berhibridasi dengan spesies ikan endemik di Amerika.

70. *Salvelinus fontinalis*



Nama Ilmiah : *Salvelinus fontinalis*

Nama Umum : brook trout, eastern brook trout, speckled trout, squaretail.

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Salmoniformes

Famili : Salmonidae

Genus : *Salvelinus*

Deskripsi Umum

Salvelinus fontinalis atau lebih dikenal dengan sebutan brook trout memiliki warna hijau sampai coklat kuning keemasan. Bagian sisi berwarna keperakan atau kuning dan perut berwarna putih kekuningan, memiliki bintik-bintik gelap ataupun bintik bintik merah yang terkadang dilengkapi dengan lingkaran pucat yang tersebar di seluruh bagian tubuh bahkan sampai di bagian kepala dan sirip. Ikan jenis ini hampir sama dengan jenis rainbow trout, dan brown trout.

Habitat/Ekologi

Brooktrout (*Salvelinus fontinalis*) memiliki habitat di sungai, danau, dan sungai-sungai kecil menengah, rawa, muara, pesisir atau, neritopelagic, sampai lingkungan laut bersuhu dingin sampai sedang (0-25 °C). Sebagian besar tetap berada dalam perairan air tawar, namun ada juga yang anandromous, bermigrasi ke laut di musim semi. Trout sungai yang demersal akan lebih memilih untuk menghuni kolam dengan puing-puing kayu yang besar. Mereka relatif toleran terhadap air dengan pH sampai 5.0.

Penyebaran Daerah Asli

Kanada dan Amerika Serikat.

Penyebaran Daerah Asing

Argentina, Australia, Austria, Belgium, Bolivia, Bulgaria, Canada, Chile, Colombia, Cyprus, Czech Republic, Denmark, Estonia, Finland, France, Germany, Greece, Hungary, India, Iran, Italy, Japan, Kenya, Latvia, Lithuania, Mexico, Morocco, Netherlands, New Zealand, Norway, Papua New Guinea, Peru, Poland, Portugal, Romania, Russian Federation, Serbia and Montenegro, Slovakia, Slovenia, South Africa, Spain, Sweden, Switzerland, Turkey, United Kingdom, Venezuela, Zimbabwe.

Dampak

Brook trout mengakibatkan penurunan populasi ikan endemik (terutama salmonid lain) melalui predasi dan kompetisi dalam makanan (pengurangan populasi amfibi). Ikan ini dapat berhibridisasi dengan spesies ikan endemik di Amerika.

71. *Salvelinus namaycush*



Nama Ilmiah : *Salvelinus namaycush*
Nama Umum : lake trout, mackinaw, lake char, touladi, togue, grey trout, siscowet, paperbelly, lean.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Salmoniformes
Famili : Salmonidae
Genus : *Salvelinus*

Deskripsi Umum

Salvelinus namaycush atau lebih dikenal dengan sebutan lake trout memiliki warna krim bintik-bintik yang ditemukan di kepala dan tubuh, serta sirip punggung dan ekor. Berat rata-rata *S. namaycush* adalah sekitar 3 kg, tetapi individu dapat tumbuh sampai 27 kg. Rata-rata panjang total *S. namaycush* bervariasi 45-68 cm. Tubuh adalah abu-abu batu tulis untuk kehijauan dengan bawah ringan dan sirip ekor cagak. Sirip lebih rendah pada tubuh adalah oranye-merah dengan tepi putih.

Habitat/Ekologi

Lake trout (*Salvelinus namaycush*) memiliki habitat di air tawar. *Salvelinus namaycush* ditemukan di danau dan sungai dalam berbagai ukuran. *Salvelinus namaycush* mempunyai kemampuan menghuni lingkungan bentik, dan bersaing dengan jenis ikan lainnya. Dalam kolom air, *Salvelinus namaycush* ditemukan pada kedalaman yang dalam dan dangkal, tergantung pada lokasi dan waktu, serta tahap perkembangan *S. namaycush*. Ikan ini lebih suka suhu di bawah 13 °C, dan jarang ditemukan di danau dengan pH kurang dari 5,2.

Penyebaran Daerah Asli

Kanada dan Amerika Serikat.

Penyebaran Daerah Asing

Argentina, Austria, Bolivia, Czech Republic, Denmark, Finland, France, Germany, Italy, Japan, Morocco, New Zealand, Norway, Peru, Slovakia, Spain, Sweden, Switzerland, United Kingdom.

Dampak

Introduksi spesies invasif trout *Salvelinus namaycush* memiliki efek merugikan pada keanekaragaman hayati asli di seluruh dunia. Banyak spesies ikan dipengaruhi oleh ikan ini, tidak hanya oleh kompetisi tetapi juga predasi. Di Amerika Serikat banyak spesies endemik terganggu karena kehadiran *S. namaycush*.

72. *Sarotherodon occidentalis*



Nama Ilmiah : *Sarotherodon occidentalis*
Nama Umum : perch africaine, west african tilapia

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Perciformes
Famili : Cichlidae
Genus : *Sarotherodon*

Deskripsi Umum

Sarotherodon occidentalis atau lebih dikenal dengan West African Tilapia memiliki tubuh yang mirip dengan *Oreochromis niloticus*. Spesies ini hidup di perairan demersal.

Habitat/Ekologi

Sarotherodon occidentalis terdapat di daerah pesisir, dari Sungai Casamance di Senegal ke St John di Liberia. Spesies ini memiliki distribusi yang luas, hidup di perairan demersal, pemakan bakteri pengurai dan bersifat oviparus.

Penyebaran Daerah Asli

Guinea; Guinea-Bissau; Liberia; Senegal; Sierra Leone.

Penyebaran Daerah Asing

New Caledonia.

Dampak

Sampai saat ini belum diketahui dampak dari penyebaran spesies ini. Kemungkinan besar dampak yang dapat ditimbulkan hampir sama dengan famili Cichilidae lainnya yaitu dapat mendominasi suatu habitat, dapat berkembang biak dengan cepat, dan termasuk ikan pemakan segala, sehingga dapat bersaing dengan berbagai jenis ikan endemik yang ada pada suatu habitat.

73. *Scardinius erythrophthalmus*



Nama Ilmiah : *Scardinius erythrophthalmus*

Nama Umum : -

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Cypriniformes

Famili : Cyprinidae

Genus : *Scardinius*

Deskripsi Umum

Scardinius erythrophthalmus (rudd) merupakan herbivora ikan air tawar yang ditemukan di seluruh Eurasia. Mereka telah diperkenalkan ke sejumlah negara sebagai ikan untuk olahraga memancing. Bagian ekor ikan berwarna merah keemasan, daerah perut berwarna keperak-perakan, dan sirip berwarna oranye kemerah merahan.

Habitat/Ekologi

Rudd lebih banyak hidup perairan yang banyak tanaman, lebih memilih air mesotrophic, kadang-kadang ditemukan bersama dengan perch di perairan yang miskin nutrisi.

Penyebaran Daerah Asli

Eurasia: tersebar luas di Eropa dan Asia tengah pada cekungan Utara, Baltik Hitam, Kaspia (dari Emba, Ural, dan Volga ke sungai dari pantai selatan) dan laut Aral.

Penyebaran Daerah Asing

Kanada, Maroko, Selandia Baru, Spanyol, Tunisia, dan Amerika Serikat.

Dampak

Scardinius erythrophthalmus pada komunitas perairan merupakan hama potensial di beberapa daerah karena ikan jenis ini merupakan konsumen tanaman air.

74. *Sparus aurata*



Nama Ilmiah : *Sparus aurata*

Nama Umum : gilthead, gilthead bream, gilthead, silver seabream, snapper, gilthead bream, gilt-head seabream.

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Actinopterygii

Kelas : Chordata

Ordo : Perciformes

Famili : Sparidae

Genus : *Sparus*

Deskripsi Umum

Merupakan ikan mediterania dan Samudera Atlantik yang mencapai panjang maksimal 70 cm dan berat 6 kg. Memiliki 11 duri punggung, 13 - 14 duri halus punggung, 3 duri anal. Tubuh berbentuk lonjong dengan moncong berukuran lebih besar dua kali dari diameter mata. Rahang atas memiliki enam gigi taring dan rahang bawah memiliki empat gigi taring.

Habitat/Ekologi

Merupakan salah satu ikan yang paling penting dalam industri akuakultur di Mediterania. Gilthead bream adalah spesies laut yang banyak ditemukan di padang lamun dan dasar yang berpasir serta di zona surfing. Ikan ini biasanya menetap dan hidup soliter atau terjadi pada agregasi kecil. Pada musim semi sering berada di laguna air payau dan muara. Selama tahap awal kehidupannya, ikan ini lebih memilih perairan payau bersuhu hangat.

Penyebaran Daerah Asli

Albania, Algeria, Samudera Atlantik, Laut Baltic, Bosnia dan Herzegovina, Bulgaria, Croasia, Denmark, Eropa, Perancis, Gibraltar, Inggris, Irlandia, Israel, Italia, Libanon, Libya, Malta, Mauritania, Mediterania, Monaco, Maroko, Amerika Utara, Portugal, Rumania, Russia, Senegal, Serbia, Slovenia, Spanyol, Tunisia, Turki.

Penyebaran Daerah Asing

Israel, Bahrain, Samudera India, Kuwait, New Zealand, Oman, Samudera Pasifik, Saudi Arabia, Uni Emirat Arab.

Dampak

Gilthead bream adalah predator rakus dan dapat menyebabkan penurunan spesies salmon atlantik, lele, dan ikan mas hitam. Pada budidaya komersial ke daerah-daerah pesisir dan teluk dapat menyebabkan masalah ekologis seperti eutrofikasi yang dapat mengganggu ekosistem lokal. Selain itu, ikan jenis ini juga menimbulkan kekhawatiran di Mediterania apabila lolos ke habitat alami karena dapat mempengaruhi keragaman genetik populasi ikan endemik yang ada di habitat tersebut.

75. *Tilapia mariae*



Nama Ilmiah : *Tilapia mariae*
Nama Umum : spotted mangrove cichlid, black mangrove cichlid

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Perciformes
Famili : Cichlidae
Genus : *Tilapia*

Deskripsi Umum

Tilapia mariae adalah ikan yang dapat bertahan pada hampir semua kondisi perairan, ketika juvenil ikan ini memiliki garis pada tubuhnya, dan berubah menjadi titik-titik ketika sudah dewasa. Studi filogenetik baru-baru ini telah menemukan *Tilapia* menjadi paraphyletic dan hampir pasti bahwa *Mariae* Status of *Tilapia* generik akan berubah. Kemungkinan besar *Pelmatolapia* subgenus, yang *Mariae* 'nila' milik, akan dinaikkan menjadi status generik penuh.

Habitat/Ekologi

Ikan ini biasanya menghuni perairan tawar tergenang atau mengalir dengan substrat lumpur, hidup pada kisaran suhu perairan 11-37 °C dengan kisaran suhu yang lebih disukai 25-33 °C. Meskipun merupakan spesies air tawar, ikan ini memiliki toleransi salinitas yang relatif luas dan hidup di daerah muara.

Penyebaran Daerah Asli

Pantai Gading, Benin, Kamerun, dan Nigeria.

Penyebaran Daerah Asing

Florida, Arizona, dan Nevada (Amerika Serikat).

Dampak

Ikan ini berpotensi menjadi ancaman yang kompetitif bagi spesies asli dan dapat menurunkan keanekaragaman hayati, sangat agresif dan teritorial saat berkembang biak, serta memiliki fekunditas yang tinggi.

76. *Tilapia zillii*



Nama Ilmiah : *Tilapia zillii*

Nama Umum : cichlid, redbelly tilapia, striped tilapia.

Taksonomi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Actinopterygii

Ordo : Perciformes

Famili : Cichlidae

Genus : *Tilapia*

Deskripsi Umum

Tilapia zillii memiliki panjang maksimum 40 cm dengan berat maksimum 300 gram. Mempunyai duri punggung 13 - 16 buah. Bibir berwarna hijau terang dan dada berwarna merah muda. Sirip berwarna kuning langsung, tertutup bintik-bintik kuning dengan sirip punggung dan anal menampilkan garis besar berwarna orange. Kepala berwarna biru tua sampai hitam dengan bintik-bintik biru kehijauan. Telur berwarna hijau, lengket dengan diameter 1-2 mm, relatif lebih kecil dibandingkan telur cichlids lainnya. Satu bulan setelah pemijahan, *Tilapia zillii* dapat bertelur lagi dan dalam rentang aslinya, ikan ini dapat berkembang biak sepanjang tahun.

Habitat/Ekologi

Tilapia zillii pada umumnya hidup di perairan dangkal beriklim tropis, dapat hidup di atas pasir berlumpur dan mampu mentelori pH antara 6 sampai 9. Suhu optimal *T. zillii* antara 20 sampai 32 °C, dapat mentolerir suhu antara 11 sampai 36 °C. Jika suhu di bawah 16 °C, bisa menyebabkan ikan jenis ini lesu dan rentan terhadap predator dan penyakit. Sebagian besar hidup di air tawar namun dapat juga ditemukan di perairan payau dan kadang-kadang ditemukan pula di perairan laut dengan toleransi salinitas hingga 29 - 45 ppt.

Penyebaran Daerah Asli

Kameroon, Benin, Afrika tengah, Congo, Mesir, Gambia, Ghana, Guinea, Guinea-Bissau, Israel, Kenya, Libanon, Liberia, Mali, Mauritania, Nigheria, Senegal, Togo, Tunisia, Jordania, Sudan, Sierra leone, dan Uganda.

Penyebaran Daerah Asing

Ethiopia, Iran, Inggris, Jepang, Madagaskar, Mauritius, Mexico, New Caledonia, Filiphina, Rusia, Sri Lanka, Suriah, Taiwan, Tanzania, Turki, dan USA.

Dampak

Tilapia zillii dewasa merupakan herbivora yang sangat rakus, sering mengurangi kerapatan tanaman dan mengubah komposisi tanaman asli. Ikan ini dapat mengancam organisme air lainnya yang bergantung pada tanaman tersebut untuk makanan, perlindungan atau pemijahan.

77. *Tinca tinca*



Nama Ilmiah : *Tinca tinca*
Nama Umum : doctor fish, green tench.

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Cypriniformes
Famili : Cyprinidae
Genus : *Tinca*

Deskripsi Umum

Tench (*Tinca tinca*) adalah spesies ikan air tawar yang mempunyai mulut agak sempit. Ikan berukuran besar mempunyai panjang mencapai 800 mm dan berat 8 kg. Warna ikan ini kehitaman dengan mata kecil berwarna cerah kemerahan. Mempunyai tubuh berlendir sehingga licin seperti belut dan ada bagian kecil tubuh yang ditutupi oleh lapisan tebal lendir. Lendir ini bisa menyembuhkan ikan yang sakit apabila ikan yang sakit menggosokkan badannya pada ikan tench sehingga tench sering tersebut doctor fish.

Habitat/Ekologi

Pada umumnya hidup di air dengan substrat berlumpur. Ditemukan di sungai, danau dangkal, dan laguna. Mampu mentolerir oksigen yang rendah dan dapat hidup pada berbagai temperatur antara 4 sampai 24 °C. Sering juga ditemukan di gulma atau lubang yang dalam.

Penyebaran Daerah Asli

Armenia, Austria, Azerbaijan, Belarus, Bulgaria, China, Croasia, Republik Czech, Denmark, Estonia, Eropa, Finlandia, Perancis, Georgia, Jerman, Greece, Hungaria, Iran, Kazakhstan, Latvia, Lithuania, Macedonia, Moldova, Netherlands, Polandia, Portugal, Romania, Russia, Slovakia, Slovenia, Spanyol, Swedia, Switzerland, Turkey, Ukraina, United Kingdom (UK).

Penyebaran Daerah Asing

Australia, Canada, Chili, India, Indonesia, Irlandia, Italia, Jepang, Maroko, New Zealand, Norwegia, Afrika Selatan, USA, Uzbekistan, dan Zimbabwe.

Dampak

Dampak khusus dari ikan ini sulit ditemukan, karena spesies ini seringkali disatukan dengan keluarga Cyprinidae seperti koi dan ikan mas. Di Australia diperkirakan ikan ini secara langsung dapat bersaing dalam hal sumber makanan dengan ikan trout dan ikan asli. Diet omnivora dan toleransi pada berbagai kondisi lingkungan telah menyebabkan beberapa negara menganggap Tench sebagai spesies invasif, karena kekhawatiran atas persaingan dengan ikan asli. Ikan ini dapat meningkatkan biomassa perifiton (alga) melalui predasi selektif pada gastropoda. Efek "*trickle down*" bisa memiliki dampak negatif terhadap penurunan kualitas air.

78. *Tridentiger trignocephalus*



Nama Ilmiah : *Tridentiger trignocephalus*
Nama Umum : chameleon goby

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Perciformes
Famili : Gobiidae
Genus : *Tridentiger*

Deskripsi Umum

Mempunyai dua sirip punggung, sirip anal memiliki warna abu - abu dengan garis oranye di bagian tengahnya. Ikan dewasa dapat tumbuh dengan panjang hingga 120 mm. Goby berwarna abu kecoklatan yang mempunyai karakteristik utama yaitu kepala berbintik-bintik putih dan terdapat 2 (dua) garis hitam. Garis hitam pertama memanjang dari belakang mata sampai ke sirip ekor sedangkan garis hitam ke dua dari moncong melewati bagian atas sirip dada sampai ke sirip ekor.

Habitat/Ekologi

Tridentiger trigonocephalus merupakan ikan asli Asia yang menyebar melalui pemberat kapal di air. Merupakan ikan yang mempunyai habitat di air tawar, payau, laut, maupun habitat buatan. Dapat hidup di perairan dangkal bagian bawah, di bawah batu, di liang, atau di celah-celah. Untuk goby yang tinggal di perairan dangkal bagian bawah dapat ditemukan tempat tinggal mereka di padang lamun. Di negara aslinya, Chameleongoby biasanya ditemukan di daerah berbatu, pantai dan air tawar. Di negara penyebarannya Australia, ditemukan pada air payau dan air asin sedangkan di Amerika Serikat ditemukan pada lingkungan payau dan air tawar.

Penyebaran Daerah Asli

Asia (China, Hongkong, Japan, Korea, Rusia , dan Taiwan).

Penyebaran Daerah Asing

Australia dan Amerika Serikat

Dampak

Tidak ada informasi dalam ISSG (*Invasive Species Specialist Group*) tentang dampak yang ditimbulkan oleh *Tridentiger trigonocephalus*. Chameleon goby memiliki persyaratan habitat tertentu dan mungkin saja mereka akan bersaing dengan spesies lain yang memiliki persyaratan habitat yang sama.

79. *Xiphophorus helleri*



Nama Ilmiah : *Xiphophorus helleri*
Nama Umum : green swordtail

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Cyprinodontiformes
Famili : Poeciliidae
Genus : *Xiphophorus*

Deskripsi Umum

Beberapa spesies dalam genus *Xiphophorus* biasa disebut platyfish (atau platies) atau swordtails. Ikan ini berukuran kecil dengan panjang maksimum 2,5 - 14 cm (1,0 - 5,5 inchi). Panjang maksimum Green swordtail jantan 14 cm (5,5, inchi) dan betina 16 cm (6,3 inchi). Nama "swordtail" berasal dari lobus bagian bawah jantan yang memanjang dari sirip ekor (tailfin). Ukuran betina lebih besar dibandingkan jantan namun bentuk ikan jantan lebih indah dibanding betina. Mempunyai ciri khas pada ekor (pedang) berupa garis lateral berwarna merah atau coklat, kadang-kadang pada jantan berwarna kuning dan kehitaman di bagian bawah.

Habitat/Ekologi

Ikan ini salah satu ikan tropis yang paling populer dipelihara di akuarium.

Penyebaran Daerah Asli

Amerika Tengah (Guatemala, Honduras, khususnya di Mexico).

Penyebaran daerah asing

Telah menyebar hampir ke seluruh negara kecuali Antartika.

Dampak

Ikan ini menjadi hama pengganggu yang terkenal di sejumlah negara dapat menyebabkan kerusakan ekologi, karena kemampuannya bereproduksi sangat cepat dan dalam jumlah tinggi.

SUMBER PUSTAKA

Animal Diversity Web. <http://animaldiversity.ummz.umich.edu/site/index.html>

Animal World (Pets, Animals, and Aquariums Information). <http://animal-world.com>

Aquatic Community Tropical Fish. <http://www.aquaticcommunity.com/>

Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. <http://www.karantina.deptan.go.id>

California Academy of Science. <http://www.calacademy.org/>

CITES (The Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora). <http://www.cites.org>

Department of Biology at Texas State University - San Marcos. <http://www.bio.txstate.edu>

FishBase. <http://fishbase.sinica.edu.tw>

ISSG (Invasive Species Specialist Group) Global Invasive Species Database. <http://www.issg.org/database/species/>

IUCN Red List of Threatened Species. <http://www.iucnredlist.org>

MarLIN (The Marine Life Information Network). <http://www.marlin.ac.uk/>

NAS - Nonindigenous Aquatic Species. <http://nas.er.usgs.gov>

National Geographic. <http://animals.nationalgeographic.com>

North American Native Fishes Association. <http://www.nanfa.org>

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.17/MEN/2009
tentang Larangan Pemasukan Beberapa Jenis Ikan Berbahaya Dari
Luar Negeri Ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia

Piranha Frum United Kindom. <http://www.piranhaforum.co.uk>

Piranha Information Site & Discussion Forum. <http://www.piranha-fury.com>

Planet Catfish. <http://www.planetcatfish.com>

Seriously Fish. <http://www.seriouslyfish.com/>

The Encyclopedia of Life (EOL). <http://eol.org>

The Fish Index. <http://fishindex.blogspot.com/>

The Puffer Forum. <http://www.thepufferforum.com>

Universal Fish Catalogue. <http://www.fishwise.co.za/>

Wikipedia. <http://en.wikipedia.org>

Zipcodezoo. <http://zipcodezoo.com>